

**PENERAPAN TEKNIK PERAINAN PESAN BERANTAI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA
KELAS II MIS GUPPI No. 13 TASIK MALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (s1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**Nova Natalia
NIM. 20591131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

Hal: Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada
Yth. Ketua Program Studi
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Nova Natalia** yang berjudul "**Penerapan Teknik Permainan Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II MIS Guppi No 13 Tasik Malaya**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 06 Juni 2024

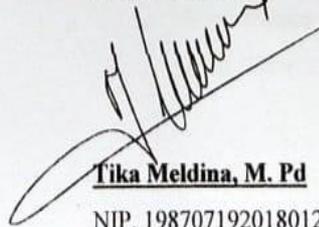
Pembimbing I



Siti Zulaiha, M. Pd.I

NIP. 198308202011012008

Pembimbing II



Tika Meldina, M. Pd

NIP. 198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Natalia

Nim : 2059131

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 6 Juni 2024

Penulis



Nova Natalia

NIM. 20591131



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1121 /In.34/FT/PP.00.9/07/2024

Nama : Nova Natalia
NIM : 20591131
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Teknik Permainan Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang 1 Gedung Munaqasah Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, 05 Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Penguji I

Dra. Ratnawati M.Pd
NIP. 196709111994032002

Sekretaris,

Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

Penguji II

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197402212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang bisa mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Teknik Permainan Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II MIS Guppi Tasik Malaya”**.

Salawat dan salam juga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun semua manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia serta akhirat. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd. MM., selaku Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson, S, Ag., M, Pd., Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak M. Taqiyuddin, M. Pd. I Selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I., M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

8. Ibu Bakti Kumala Sari, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
9. Bapak Agus Riyan Oktori, M, Pd. I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah IAIN Curup
10. Ibu Siti Zulaiha, M. Pd.I selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
11. Ibu Tika Meldina, M. Pd., selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
12. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan
13. Kepada Kepala sekolah dan seluruh dewan guru MIS No. 13 Guppi Tasik Malaya yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Curup, Juni 2024

Penulis

Nova Natalia

NIM. 20591131

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapatkan (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”(QS Albaqarah:286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Allah swt atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya selama penulis menyusun skripsi
2. Nabi muhammad saw yang telah menjadi contoh sekaligus panutan bagi penulis
3. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Ayah Maus Arbi dan ibu Juniarti, sebagai wujud jawaban atas kepercayaan yang di amanahkan kepada serta atas cinta dan kasih sayang, moral dan material serta mendoakanku selama menempuh pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan S1 di IAIN Curup kebahagiaan kalian adalah tujuan utama dalam hidupku. Semoga allah senantiasa memuliahkan kalian baik didunia maupun di akhira, Aamiin.
4. Yang tersayang kedua adik laki-laki saya Muhammad Idris Aqsa dan Muhammad Al-Fatih Aqsa yang selalu menghibur, memberi semangat, dan memberikan motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini
5. Untuk saudara saya Melinda Citra S. Pd., Gita Yolanda S.Pd., Redo Micel S.Pd., Fhany Oktari, dan Lesti Eka Putri, yang selalu memberi dukungan dan motivasi,

serta mengajarkan saya untuk berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses seperti mereka sekarang.

6. Untuk teman-teman saya Rabbissama, Teti Permana, dan Selia Aprianti. Yang banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi dan tak pernah henti untuk saling meyemangati
7. Untuk diri saya sendiri, Nova Natalia karena telah mampu dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
8. Almamater saya tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

NOVA NATALIA, NIM. 20591131 “**Penerapan Teknik Permainan Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II MIS Guppi No.13 Tasik Malaya**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan menyimak siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya, penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan teknik pesan berantai; 2) mengetahui kemampuan menyimak siswa setelah dilakukan teknik pesan berantai; 3) mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa dalam teknik permainan pesan berantai pada kelas II MIS Guppi Tasik Malaya.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada kelas II B dengan jumlah subjek penelitian 17 siswa, dengan prosedur penelitian Kurt Lewin yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes lisan, dokumentasi dan observasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, untuk menghitung nilai presentase, nilai rata-rata siswa, hasil observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) dari hasil kemampuan menyimak sebelum menggunakan teknik permainan pesan berantai masih sangat rendah dengan nilai rata-rata siswa yaitu 68,8%; 2) setelah dilakukan tindakan pada siklus I sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 79,1 dengan ketuntasan 58,8%, dan pada siklus II sudah meningkat 41,2% dengan rata-rata 89,1 dengan ketuntasan 100%. 3) berdasarkan hasil penelitian tes lisan kemampuan menyimak siswa terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 79,1% dan nilai hasil tes siklus II dengan nilai rata-rata 89,1% maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan teknik permainan pesan berantai.

Kata Kunci: *Teknik Permainan Pesan Berantai, Kemampuan Menyimak*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian Relavan	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan	28
E. Indikator Keberhasilan	28
BAB II METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Desain Penelitian	30
C. Subyek Penelitian	35

D. Jenis Tindakan	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	43
H. Kriteria Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Profil Sekolah	46
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	81
DOKUMENTASI	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas II Materi Cerpen.....	5
Tabel 3.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	38
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	39
Tabel 3.3	Keterangan nilai.....	40
Tabel 3.4	Kriteria Nilai Observasi.....	41
Tabel 3.5	Pedoman Penilaian.....	42
Tabel 3.6	Rubrik Penilaian Menyimak Cerpen.....	42
Tabel 3.7	Kriteria Pemberian Skor Keterampilan Menyim.....	44
Tabel 4.1	Kepemimpinan MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya.....	47
Tabel 4.2	Data Siswa MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya.....	48
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Madrasah.....	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak Pemula... ..	52
Tabel 4.5	Lembar Observasi Guru Siklus I.....	54
Tabel 4.6	Lembar Observasi Pada Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak siklus I..	57
Tabel 4.8	Perbandingan Presentase Siswa.....	59
Tabel 4.9	Lembar Observasi Guru Siklus II.....	65
Tabel 4.10	Lembar observasi pada siswa siklus II.....	66
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan menyimak siklus II..	67
Tabel 4.12	Perbandingan Presentase Siswa.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 3.1	Bagan desain penelitian tindakan kelas.....	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MIS Guppi No.13 Tasik Malaya.....	48
Gambar 4.2	Perbandingan Rata-rata Nilai Menyimak Siswa.....	71
Gambar 4.3	Perbandingan Rata-rata Nilai Menyimak Siswa.....	73
Gambar 4.4	Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pencapaian Nilai KKM...	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitiann.....	82
Lampiran 2	Surat Keterangan Pembimbing.....	83
Lampiran 3	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	84
Lampiran 4	Surat Pernyataan Validitas Instrumen.....	85
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
Lampiran 6	Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	103
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktlvtas Siswa Siklus I.....	107
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	113
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	117
Lampiran 10	Nilai Pratindakan Menyimak Siswa.....	121
Lampiran 11	Nilai Tindakan Menyimak Siklus I.....	122
Lampiran 12	Nilai Tindakan Menyimmak Siklus II.....	123
Lampiran 13	Perbandingan Nilai Rata-Rata Siswa.....	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang mencari pengetahuan baru, memperoleh keterampilan dan mengembangkan pemahaman melalui interaksi dan lingkungan, pengalaman, serta proses refleksi. dalam belajar adanya perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman potensi yang diperkuat.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang disengaja dilakukan oleh individu untuk mendatangkan perubahan dan peningkatan kemampuannya, melalui pembelajaran, individu mengalami transformasi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari tidak paham menjadi paham dan merasakan sesuatu yang berbeda. Manusia diciptakan dan dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, sesuai firman Allah dalam surat An Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧﴾

Artinya “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

Maka sudah menjadi kewajiban manusia untuk belajar mengenai apa yang belum diketahuinya.

Belajar bagi manusia makhluk sosial dan berbudaya jelas memiliki posisi dan peran sangat penting bagi kehidupannya¹. Dengan belajar, manusia bisa maju, melihat dunia, merubah dunia dan kehidupannya. Belajar merupakan suatu proses yang dihadapi manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam Islam, belajar merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Ini telah dibuktikan melalui banyaknya ayat-ayat dan hadits-hadits yang menunjukkan pentingnya belajar yang tidak dipandang dari usia, keturunan, bahkan pangkat dan kekayaan. Oleh karena itu, sudah selayaknya kita sebagai kaum Muslimin yang teguh berpegang kepada al Qur'an dan Hadits, untuk terus tetap belajar dimanapun dan kapanpun kita berada. Belajar tidak mesti di dalam kelas, belajar bisa dimana saja, kepada siapa saja yang kita anggap lebih baik ilmunya dari kita.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang terjadi dilingkungan sekolah. Pembelajaran juga merupakan proses mendapatkan pengetahuan, pengembangan keterampilan, pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Pembelajaran bukan hanya suatu kegiatan yang dilakukan disekolah, melainkan pengalaman seumur hidup yang dapat terjadi diberbagai tempat dan waktu. Belajar akan membuat suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan

¹ Akyas Azhari, Psikologi Umum dan Perkembangan, (Jakarta:Mizan Publika, 2004), hlm.121

penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.²

Untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran maka diperlukannya interkarsi kepada seseorang maka dari itu dalam berinteraksi diperlukannya bahasa yang tepat. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi masyarakat. Dengan bahasa manusia dapat berhubungan satu sama lain secara efektif. Salah satu bahasa mendunia adalah bahasa Indonesia . Bahasa Indonesia juga dipelajari beberapa negara-negara di dunia. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib disekolah dan sesuai kurikulum 2013.³

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menyimak merupakan salah satu dari ke-enam keterampilan berbahasa, yaitu membaca, memirsas, menulis, mempresentasikan, dan berbicara. Keterampilan ini sudah diajarkan pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar untuk mengasah kemampuan menyimak peserta didik dalam pembelajarannya.⁴ Keterampilan menyimak merupakan kegiatan komunikatif berbahasa untuk menerima informasi dari orang lain. Pemahaman sendiri dengan menyimak peserta didik dapat melatih konsentrasi dan hal-hal yang bisa berkembang melalui kegiatan selanjutnya seperti membaca, memirsas, menulis, mempresentasikan, dan berbicara.

Untuk menerima informasi yang jelas maka diperlukannya daya simak yang baik. Menyimak merupakan salah satu faktor penting dalam proses

² Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindon Persada, 2007), hlm 21

³ Okarisma melani, dkk, "*Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia*" *kampret jurnal* vol.1, no 2, (Januari 2022) hlm,2

⁴ Tarigan, Hendry Guntur. 1979 *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa, hlm 67

pembelajaran di kelas. Dalam proses belajar mengajar khususnya saat guru menjelaskan materi murid harus mampu menyimak dengan baik. Jika siswa tidak mampu menyimak dengan baik, maka materi yang disampaikan guru tidak berhasil, oleh karena itu kegiatan menyimak perlu dikuasai dan ditingkatkan dengan baik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II banyak sekali materi yang menggunakan kegiatan menyimak salah satunya yaitu menyimak cerpen (cerita pendek). Menyimak cerpen merupakan salah satu materi yang di ajarkan dikelas II MIS Guppi Tasik Malaya. Keterampilan menyimak cerpen merupakan kecakapan, kemampuan kecekatan mendengarkan, memahami, menangkap makna, menanggapi cerita dengan cepat, benar, dan berhasil. Keterampilan menyimak cerpen bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada 26 Januari 2024 di MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya bahwa kemampuan menyimak pada materi cerpen anak kelas II belum maksimal. Siswa tidak terbiasa menyimak dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode menulis isi buku di papan tulis dan selain itu jumlah peserta didik yang besar dan pegangan guru terbatas.⁶ Seperti yang ada pada tabel di bawah ini yang mana tingkat kemampuan menyimak masih sangat rendah yaitu:

⁵ Abidin, Yunus, Dan Tarmizi Tarmizi. *Konsep Dasar Bahas Indonesia*. (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara,2019), hlm.134

⁶ Hasil Wawancara Pada Ibu Robiah Indriani, S. Pd.I, Selaku Wali Kelas II B, Wawan Cara di Ruang Kantor MIS Guppi Tasik Malaya Pada Tanggal 26 Januari.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas II Materi Cerpen

Kelas	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Tuntas %	Belum tuntas %
II A	70	8	9	47%	53%
II B	70	6	11	35%	65%

Sumber: Hasil observasi dan wawancara. (26 Januari 2024)

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 17 orang siswa kelas II A 47% orang yang tuntas sedangkan 53% yang belum tuntas, dan pada kelas II B dari 17 orang siswa hanya 35% yang tuntas sedangkan 65% yang belum tuntas⁷. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak kelas II MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya masih sangat rendah. Siswa sebagai subjek dalam pembelajaran masih kurang dalam memahami kemampuan menyimak, dan siswa belum menyadari manfaat dari kegiatan menyimak. Disamping itu teknik yang digunakan oleh guru juga masih kurang, terutama teknik dalam pembelajaran menyimak kurang bervariasi. Sehingga siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan siswa tidak mampu memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan.⁸

Untuk menarik perhatian seorang siswa, diperlukan suatu teknik yang tepat agar suatu pembelajaran yang kita ajarkan tidak menjadi membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Jika teknik pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik akan membuat peserta didik susah untuk memahami materi yang disampaikan dan pembelajaran akan membosankan.

⁷ Hasil ulangan harian siswa kelas II MIS Guppi Tasik Malaya No.13

⁸ Hasil Wawancara Pada Ibu Robiah Indriani, S. Pd.I, Selaku Wali Kelas II B, Wawancara di Ruang Kantor MIS Guppi Tasik Malaya Pada Tanggal 26 Januari 2024

Supaya pembelajaran tidak membosankan maka guru harus mempunyai teknik pembelajaran yang lebih menarik perhatian seorang siswa. Teknik pembelajaran merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran. Teknik adalah prosedur atau langkah untuk mencapai suatu tujuan. Teknik dalam pembelajaran juga merupakan salah satu upaya pendidik agar hasil proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat untuk melatih keterampilan menyimak siswa menggunakan permainan pesan berantai.⁹ pesan berantai ini ditunjukkan untuk menyampaikan informasi yang terstruktur. Gunanya agar yang mengetahui sebagian dari informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan memiliki gambaran yang sama melalui penyatuan informasi yang disampaikan secara bergilir yang dilakukan oleh siswa.¹⁰

Agar proses pembelajaran efektif, terutama pada pembelajaran menyimak, siswa juga belajar sambil bermain dengan melatih konsentrasi dalam menyimak materi. Permainan pesan berantai itu sendiri merupakan guru memberi pesan dengan peserta didik lalu peserta didik membisikkan pesan tersebut kepada teman yang ada dibelakang. Teknik permainan ini sesuai dengan psikologi dan perkembangan peserta didik sekolah dasar yaitu teknik yang menyenangkan dan tidak monoton atau membosankan saat pembelajaran dimulai.

⁹ Faridatul Bahdiyah, “Metode Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Kembali Isi Pesan Pengumuman Yang Dibacakan Pada Siswa Tunagrahita Ringankelas VIII SMPLB Negri Tabalong” *Langsat Jurnal Pendidikan Dan Sosial* Vol. 8, No. 1, hlm. 16-23

¹⁰ Hamzah. Nurdin Mohammad.2012. Belajar Dengan Pendekatan Paikem,(Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Dan Menyenangkan). Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm 77-78

Untuk itu diperlukan keterampilan lebih lanjut mengenai keterampilan menyimak pada siswa, melalui permainan pesan berantai. Sehingga dapat data yang lebih jelas dan berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan menyimak tersebut maka menyusun dalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Penerapan Teknik Permainan Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi permasalahan:

1. Keterampilan menyimak pada anak masih sangat rendah
2. Pemilihan teknik pembelajaran yang kurang efektif.
3. Minat siswa relatif rendah dalam menyimak pembelajaran.
4. Pembelajaran berpusat pada guru menyebabkan siswa bermain sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah pada penerapan permainan pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen pada siswa kelas II MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyimak siswa sebelum diajarkan menggunakan teknik permainan pesan berantai di Kelas II MIS Guppy No.13 Tasik Malaya?
2. Bagaimana kemampuan menyimak setelah menggunakan teknik permainan pesan berantai pada siswa kelas II MIS Guppy No.13 Tasik Malaya?
3. Apakah ada peningkatan kemampuan menyimak siswa dalam permainan pesan berantai pesan berantai siswa kelas II MIS Guppy No.13 Tasik Malaya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan teknik pesan berantai kelas II MIS Guppy No.13 Tasik Malaya.
2. Untuk mengetahui kemampuan menyimak setelah menggunakan teknik permainan pesan berantai kelas II MIS Guppy No.13 Tasik Malaya.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa dalam permainan pesan berantai pada kelas II MIS Guppy No. 13 Tasik Malaya.

F. Manfaat penelitian

Terdapat banyak manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat menjadi alat referensi dan peneliti selanjutnya tentang

permainan pesan berantai terhadap kemampuan menyimak anak serta dapat meperkuat wawasan dalam meningkatkan kemampuan menyimak dalam belajar.

2. Manfaat praktis

Setelah melaksanakan permainan pesan berantai, secara umum maka diharapkan juga dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Untuk memberikan saran dalam proses pembelajaran agar lebih menghasikan dengan menggunakan permainan pesan berantai sehingga membantu untuk meningkatkan kemampuan menyimak dalam kegiatan belajar.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan referensi bagi orang tua untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak dengan menggunakan permainan pesan berantai.

c. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik dan memberikan motivasi yang positif dalam memajukan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk meningkat kemampuan menyimak bagi siswa melalui pesan berantai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teknik Pesan Berantai

a. Pengertian

Permainan pesan berantai yaitu guru memberikan suatu kalimat didalam kertas sehingga siswa membaca pesan atau informasi itu lalu dibisikkan kepada siswa, siswa tersebut membisikkan pesan atau informasi itu kepada siswa kedua, siswa kedua membisikkan pesan kepada siswa ketiga, dan begitu seterusnya secara berantai. Siswa terakhir menyampaikan pesan itu dengan suara yang keras dan jelas di depan kelas. Guru memeriksa apakah pesan itu benar-benar sampai pada siswa terakhir atau tidak.

Menurut Malahayati pesan berantai adalah media pesan berantai yang disampaikan dari satu orang kepada yang lainnya, demikian seterusnya dan sampai kepada yang terakhir, peserta mengecek kebenaran beritanya kepada yang pertama.¹¹ Menurut *Tarigan*, Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas. Cerita itu kemudian dibaca dan dihafalka oleh siswa. Siswa pertama ini menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks, kepada siswa kedua.¹² Menurut *Hamzah*, Metode pesan berantai ini ditunjukkan untuk menyampaikan informasi yang terstruktur

¹¹ Malahayati, Murti Krisna T. 2012. Permainan Edukatif Unuk Mengembangkan Potensi Dan Mental Positif (Yogyakarta:S PT. Raja Citra Aji Parama), hlm. 98

¹² Tarigan, Hendry Guntur. 1979. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa), hlm. 78

Gunanya agar yang mengetahui sebagian dari informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan memiliki gambaran yang sama melalui penyatuan informasi yang disampaikan secara bergilir oleh siswa. Metode ini pada dasarnya merupakan kegiatan mendengarkan dalam bentuk pesan lisan.¹³

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa teknik permainan bahasa pesan berantai merupakan permainan untuk menyampaikan informasi secara berurutan yang dibisikkan oleh siswa tanpa melihat teks dari siswa satu ke siswa lainnya dengan cepat.

b. Langkah-langkah permainan pesan berantai

Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan langkah langkah permainan pesa berantai:

- 1) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian diatur secara berderet atau berbaris kesamping atau kebelakang.
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.
- 3) Setelah posisi siswa telah sesuai dengan yang diharapkan, guru memanggil siswa dari perwakilan setiap kelompok untuk menyimak apa yang telah diberikan atau yang telah dibisikkan.
- 4) Siswa menerima informasi tersebut dan membisikkan informasi tersebut kepada temannya.
- 5) Secara berantai siswa membisikkan informasi tersebut.

¹³ Hamzah, Nurdin Mohammad. 2012, “ *Belajar Dengan Pendekatan Peikem, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Dan Menyenangkan*”.(Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm.39

- 6) Siswa menuliskan hasil dari bisikan temannya dan seterusnya untuk kelompok lain.
- 7) Guru dapat mengulang beberapa informasi yang berbeda ke dalam satu kelompok secara bertahap.
- 8) Penilaian dapat dilakukan dengan menghitung beberapa tingkat kesalahan yang diperbuat oleh setiap kelompok.
- 9) lakukan hal seperti dia atas pada semua kelompok siswa.
- 10) Kelompok yang mendapat nilai terbaik diberikan apresiasi oleh guru.¹⁴

Menurut pendapat pendapat Subana dan Sunarti mengenai Langkah-langkah pesan berantai adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi kelas dalam regu-regu lalu bentuk lingkaran
- 2) Bisikkan sebuah kalimat pendek yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa pada tiap regu,
- 3) Siswa yang menerima informasi atau pesan harus membisikkannya lagi kepada teman disebelahnya.
- 4) Siswa yang terakhir mendapatkan pesan atau informasi menyampaikan dengan suara yang jelas dan keras di depan kelas kalimat yang telah ia terima.
- 5) Regu yang berhasil mengucapkan kalimat dengan benar maka mereka adalah regu yang menang.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*,35

¹⁵ M. Subana Dan Sunanti," *Strategi Belajar Mengajarbahasa Indonesia*" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 209

c. Kelebihan dan Kekurangan

Adapun kelebihan dan kekurangan permainan bahasa pesan berantai ialah:

- 1) Kelebihannya yaitu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, melatih empat keterampilan berbahasa pada anak, menarik minat siswa dalam pembelajaran, menimbulkan rasa bahagia pada siswa, semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran, siswa merasa percaya diri, siswa tidak memiliki beban dalam proses belajarnya dan meningkatkan rasa kerja sama antara siswa.
- 2) Kekurangannya yaitu, menimbulkan situasi kelas yang ramai, atau riuh memerlukan waktu yang terhitung lama, menimbulkan siswa yang terlalu aktif, menimbulkan interaksi siswa dan guru yang kurang kondusif.¹⁶

d. Manfaat permainan pesan berantai

Manfaat dari permainan pesan berantai yaitu sebagai berikut:

- 1) Bermain pesan berantai bermanfaat mengasah ingatan anak
- 2) Bermain pesan berantai bermanfaat mengasah kemampuan menyimak
- 3) Bermain pesan berantai bermanfaat untuk mengurangi konflik anak.
- 4) Bermain pesan berantai bermanfaat untuk mencerdaskan otak anak.¹⁷

¹⁶ Farida Kartono, Siti Halidja. “Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Bisik Berantai Dikelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Sungaai Piyuh” Artikel Pada Universitas Tanjong Pura Pontianak, (Pontianak 2013), hlm.65

¹⁷ Mulyati, ”Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Pesan Berantai Di TK Taufiq Perguruan Islam Bayur”, Pesona Paud No 1(Oktober, 2019), hlm. 5

2. Kemampuan Menyimak

Kemampuan merupakan kesanggupan untuk menggunakan unsur-unsur kesatuan bahasa untuk menyampaikan maksud atau pesan tertentu dalam keadaan yang sesuai. Kemampuan juga dapat dikatakan kecakapan, dan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri¹⁸. Kemampuan menyimak merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereksi, atas makna yang terkandung didalamnya. Menyimak adalah kemampuan seseorang untuk menyimpulkan makna suatu wacana lisan yang di dengar tanpa harus menerjemahkan kata demi kata.¹⁹ Kata “menyimak” dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan “mendengar” dan “mendengarkan” oleh karena itu, ketiga istilah itu sering menimbulkan kekacauan pemahaman, bahkan sering dianggap sama sehingga dipergunakan secara bergantian.²⁰

Secara umum, menyimak merupakan suatu kegiatan pikiran mengkaji atau menganalisis suatu objek baik berupa simbol kenyataan atau situasi. Dalam menyimak, penyimak bukan saja menerima bunyi, tetapi juga mengolah bunyi bahasa yang disimak, sehingga menjadi pesan yang nantinya akan dikomunikasikan. Dengan demikian menyimak merupakan suatu

¹⁸ Khomariotun, Nurul. 2014 “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Dengan Metode Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X-2 SMA Muhammadiyah Sumberejo Tahun Ajaran 2010/2011” (Universitas Muhammadiyah Surakarta), hlm. 67

¹⁹ Syamsuri, Andi Sukri. 2013 ”Keterampilan Menyimak Dan Rancangan Pembelajaran“, hlm. 77

²⁰ Kundharu Saddhono Dan St. Y. Slame, *Berbahasa Indonesia (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 8

kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi.²¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kemampuan seseorang dalam menyimpulkan sesuatu yang telah didengar, menyimak bukan hanya menerima bunyi tetapi mengelola bunyi yang telah disimak sehingga menjadi pesan yang ingin disampaikan.

a. Tujuan menyimak

Tujuan menyimak merupakan untuk memperoleh informasi, menangkap isi cerita, memahami makna komunikasi, yang akan disampaikan sang pembicara melalui ujaran. Ini merupakan tujuan umum dalam tujuan menyimak, disamping tujuan umum ada tujuan khusus dalam menyimak, yang menyebabkan adanya aneka ragam menyimak, diantaranya adalah:

- 1) Menyimak sebagai tujuan untuk belajar.
- 2) Menyimak sebagai hiburan dan kenikmatan untuk mendengarkan keindahan audial.
- 3) Menyimak untuk penilaian dan evaluasi
- 4) Menyimak untuk mengomunikasikan ide-ide dan gagasan gagasan untuk pembicara,
- 5) Menyimak untuk menikmati dan menghargai yang disimak,

²¹Munurn Abdul. 2015 “*Keterampilan Bahasa An Apresiasi Sastra Indonesia Sekolah Dasar*”, (Universitas Muhammadiyah Makassar), hlm. 55

- 6) Menyimak untuk membedakan bunyi dan arti bagi yang belajar bahasa asing.
- 7) Menyimak untuk memecahkan masalah
- 8) Menyimak untuk mencari dan meyakinkan dirinya menjawab permasalahan yang dialami keraguan jawaban sebelumnya.²²

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan menyimak, namun setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda dari kegiatan menyimak. Hal tersebut tergantung dari apa yang dibutuhkan oleh penyimak.

b. Tahap-tahap menyimak

Hal lain yang perlu diketahui oleh adalah tahapan tahapan dalam menyimak. Menyimak merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara bertahap, tahap-tahap ini sangat mempengaruhi hasil menyimak yang tujuannya apakah si penyimak memahami apa yang telah disampaikan oleh pembicara. Menurut Tarigan, ada empat tahap yang dapat dilakukan dalam menyimak yaitu:

- 1) Tahap Mendengar yaitu tahap mendengar merupakan proses awal yang dilakukan oleh pembicara. Mendengar ujar atau pembicaraan barulah pada tahap awal atau berada dalam tahap *hearing*.
- 2) Tahap Memahami yaitu setelah mendengarkan pembicaraan yang disampaikan telah dilakukan, maka isi pembicaraan perlu

²² Syamsuri, Andi Sukri, 2013. Keterampilan Menyimak Dan Rancangan Pembelajaran, hlm. 108

dimengerti atau dipahami dengan baik oleh penyimak. Tahap ini disebut tahap *understanding*.

- 3) Tahap Menginterpretasi yaitu penyimak yang baik, cermat dan teliti belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, tetapi ada keinginan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan isi yang terifat dalam ujaran. Setelah memahami dan dapat menafsirkan atau menginterpretasikan isi pembicaraan langkah selanjutnya penyimak harus menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan si pembicara. Apakah isi pembicaraan sesuai atau tidak.
- 4) Tahap Mengevaluasi yaitu tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Setelah penyimak menerima gagasan, ide dan pendapat yang disampaikan oleh pembicara, penyimak pun dapat menanggapi isi dari pembicaraan.²³

c. Ragam Menyimak

Dewson dalam Tarigan mengemukakan bahwa ragam menyimak adalah sebagai berikut:

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih bebas terhadap suatu pembicaraan, tidak perlu bimbingan langsung dari seorang guru. Ada dua tujuan berbeda mengenai

²³ *Ibid.*,19

menyimak ekstensif pada umumnya, yaitu mengingat kembali sesuatu yang telah diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru dan memberi kesempatan, juga kebebasan untuk para siswa mendengar serta menyimak setiap butir kosa kata dan struktur yang masih asing atau baru bagi mereka.²⁴

- a) **Menyimak sosial** (*social listening*) atau menyimak konverasional (*conversational listening*) ataupun menyimak sopan (*courteous listening*) biasanya berlangsung dalam situasi tempat sosial dan berkomunikasi mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang yang hadir.
- b) **Menyimak Sekunder** adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan atau tidak disengaja dan secara ekstensif.
- c) **Menyimak Estetik** (*aesthetic listening*) ataupun yang disebut menyimak apresiatif (*appreciatinal listening*) adalah kegiatan menyimak ini termasuk kegiatan menyimak secara kebetulan dan menyimak secara ekstensif, mencakup: (1) menyimak musik, puisi, pembacaan bersama, atau drama radio dan rekaman-rekaman, (2) menikmati cerita, puisi, teka-teki, gemerincing irama, dan lakon yang dibacakan atau diceritakan oleh guru, siswa, atau aktor.²⁵

²⁴ Amalia Fauziah, Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen Pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II), hlm.14-16.

²⁵ Rosdia, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese," Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, No. 8 (2014), hlm. 256.

d) **Menyimak Pasif** adalah penyerapan suatu ungkapan tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti dan tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa.

2) Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah kebalikannya dari menyimak ekstensif yaitu lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu bimbingan langsung para guru, menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Dalam hal ini haruslah diadakan suatu pembagian penting, sebagai berikut: (a) menyimak intensif sebagai bagian dari program pengajaran bahasa, (b) pada pemahaman serta pengertian secara umum. Jelas bahwa dalam butir kedua ini makna bahasa secara umum sudah diketahui oleh para siswa. Adapun bagian dari menyimak intensif sebagai berikut:

a) **Menyimak kritis (*critical listening*)** adalah sejenis kegiatan menyimak berupa pencarian kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ucapan seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat dan dapat diterima oleh akal sehat.

b) **Menyimak konsentratif (*concentrative listening*)** Aderson dan Dawson mengemukakan sering juga disebut *a study-type listening* atau menyimak sejenis telaah. Adapun kegiatannya yaitu mengikuti

petunjuk yang terdapat dalam pembicaraan, memahami urutan ide-ide sang pembicara, mencari dan mencatat fakta-fakta penting.

- c) **Menyimak Kreatif** (*creative listening*) Dawson mengatakan sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimaknya.
- d) **Menyimak Eksploratif**, menyimak bersifat menyelidik, atau *exploratory* adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.²⁶
- e) **Menyimak Interogatif** (*introgrative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari pembicaraan sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan.
- f) **Menyimak selektif** hendaknya tidak menggantikan menyimak pasif, tetapi justru memperlengkapinya. Beberapa bahasa menuntut adaptasi atau penyesuaian tertentu terhadap urutan prosedur yang disarankan berikut ini namun disimak secara selektif: (1) nada suara

²⁶ Nurhasanah, "Efektivitas Penggunaan Tape Recorder Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pakuhaji," Skripsi Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah). 2010, hal. 11.

(2) bunyi asing (3) bunyi yang bersamaan (4) kata dan frasa (5) bentuk ketata bahasaan.

d. Proses Menyimak

Proses kegiatan Menyimak aktivitas menyimak adalah mendemonstrasikan pemahaman yang telah dipahaminya setelah mengalami kegiatan mendengarkan secara tuntas atau aktivitas yang meminta peringatan kembali (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya. Proses kegiatan menyimak menurut Brown terdapat delapan proses dalam kegiatan menyimak, yakni:²⁷

- 1) Pendengar memproses *raw speechan* menyimpan image darinya dalam *short term memory*. Klausula tanda-tanda baca, intonasi dan pola-pola tekanan kata dari suatu rangkaian pembicaraan yang ia dengar.
- 2) Pendengar menentukan tipe dalam setiap peristiwa pembicaraan yang sedang diproses. Pendengar mencari maksud dan tujuan pembicara dengan mempertimbangkan bentuk dan jenis pembicaraan, konteks dan isi.
- 3) Pendengar *me-recall* latar belakang informasi sesuai dengan konteks subjek masalah yang ada.

²⁷ Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*, (Lampung: C.V. Sinar Baru Bandung, 2016), DOI: http://repository.radenintan.ac.id/219/11/Startegi_Menyimak_umi_Hijriyah.

- 4) Pendengar mencari arti literal dari pesan yang ia dengar. Hal ini melibatkan kegiatan interpretasi semantik.
- 5) Pendengar menentukan arti yang dimaksud.
- 6) Pendengar mempertimbangkan apakah informasi yang ia terima harus disimpan di dalam memorinya atau ditunda.
- 7) Pendengar menghapus bentuk pesan-pesan yang telah ia terima. Pada dasarnya 99% kata-kata dan frase, dan kalimat yang diterima akan menghilang dan terlupakan.

e. Kemampuan menyimak siswa sekolah dasar

Tarigan mengemukakan, “tujuan utama pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa, dalam pengertian terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis”. Dalam buku yang berjudul “*Tulare Country Cooperative Language Arts Guide*” khususnya mengenai keterampilan menyimak, Anderson mengatakan sebagai berikut:²⁸

- 1) Taman Kanak-kanak (4-6 tahun)
 - a) Menyimak pada teman yang sebaya dalam kelompok bermain atau kegiatan lainnya.
 - b) Mengembangkan waktu perhatian yang sangat panjang terhadap cerita atau dongeng.
 - c) Dapat mengingat petunjuk dan pesan yang sederhana atau yang mudah dipahami.

²⁸ *Ibid.*,14

2) Kelas Satu (5-7 Tahun)

- a) Menyimak untuk menjelaskan yang ada dalam pikiran atau untuk mendapatkan jawaban bagi pertanyaan.
- b) Dapat mengulangi sesuatu yang telah di dengarnya secara tepat dan benar.
- c) Menyimak bunyi tertentu pada kata dan lingkungan.

3) Kelas Dua (6-8 tahun)

- a) Menyimak dengan kemampuan memilih yang meningkat.
- b) Membuat saran, pendapat dan mengemukakan pertanyaan untuk memeriksa pengertiannya.
- c) Sadar akan situasi atau kondisi dengan menempatkan kapan sebaiknya menyimak, kapan pula sebaiknya tidak usah menyimak.

4) Kelas Tiga dan Empat (7-10 tahun)

- a) Menyadari akan nilai menyimak sebagai suatu sumber informasi dan sumber kesenangan.
- b) Menyimak pada laporan orang lain dan siaran radio atau media audio lainnya dengan maksud tertentu serta dapat menjawab pertanyaan pertanyaan yang bersangkutan dengan hal itu.
- c) Menunjukkan penguasaan kosa kata baku dengan kata atau ekspresi yang tidak mereka pahami maknanya.

5) Kelas Lima dan Enam (9-12 tahun)

- a) Menyimak secara kritis terhadap kekeliruan, kesalahan dan petunjuk keliru yang menurutnya kurang tepat.

b) Menyimak pada aneka ragam cerita puisi, rima kata-kata dan yang memperoleh kesenangan pada sesuatu yang baru yang disimaknya.

Dapat disimpulkan pada usia tingkat dasar, anak memiliki tahapan keterampilan menyimak yang berbeda-beda dalam masa pertumbuhannya. Ada yang cepat dan ada pula yang lambat, seperti yang sudah dijabarkan mengenai keterampilan menyimak pada usia anak pada umumnya, semakin sering melatih keterampilan menyimak anak, semakin cepat dan baik perkembangan keterampilan menyimak anak kedepannya.

B. Hasil Penelitian Relavan

1. Penelitian yang di lakukan Ani Yulianti Rahayu di Universitas Pendidikan Indonesia, 2014 yang berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Menyimak Usia Dini Melalui Permainan Pesan Berantai Pada Taman Kanak-Kanak Aisyah 7 Jl. Sindang Sirna No.7 Kecamatan Karang Sastra Kota Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015*" penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berdasarkan penelitian yang dilakukan tiga siklus berdasarkan hasil penelitiannya setelah dilakukannya metode pesan berantai yang digunakan mengalami peningkatan yaitu presentase kemampuan menyimak kategori belum berkembang 0%, mulai berkembang 25%, dan berkembang dengan sangat baik 75%. Artinya metode pesan berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimakberhasi. sedangkan peneliti melakukan penelitian hanya II siklus untuk melihat kemampuan menyimak pada siswa melalui teknik permainan bahasa pesan berantai, peneliti meneliti pada anak SD/MI di MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya. Adapun persamaan pada

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik permainan bahasa pesan berantai dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak, dan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).²⁹

2. Penelitian yang dilakukan Royani di Universitas Negeri Islam Syaif Hidayatullah Jakarta. 2014 yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Metodepermainan Bisik Beranti Pada Siswa Kelas III MI Ath-Thoyyibiyyah Kalideras Jakarta Barat Tahun Ajaran 2013/2014”* peneliti ini menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil tes siklus I siswa mengalami peningkatan dari hasil tes persiklus sebesar 51.96% menjadi 59.83% . pada siklus II nilai rata rata sebesar 79.58 terjadi peningkatan sebesar 22,23% dari siklus I yaitu 71.79 menjadi 79.58 dengan presentase 75.57 . jadi kemampuan menyimak melalui penerapan metode permainan bisik berantai pada siswa kelas III MI .Ath-thoyyibiyyah kalideras eningkat sebesar 7,79. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang saya buat adalah penelitian ini dilakukan pada anak kelas III di MI Ath-Thoyyibiyyah Kalideras Jakarta Barat. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada anak kelas II MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya. Dan persamaan pada peneltian ini adalah sama-sama menggunakan teknik perainan bahasa pesan berantai, juga meneliti pada anak kelas rendah dan penelitian hanya memfokuskan pada keterampilan menyimak saja.³⁰

²⁹Ani Yulianti Rahayu *“Meningkatkan kemampuan menyimak usia dini melalui permainan pesan berantain pada taman kanak-kanak Aisyah 7 Jl. Sindang Sirna no.7 Kecamatan Karang Sastra Kota Bandung tahun pelajaran 2014/2015”* Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

³⁰ Royani yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Metodepermainan Bisik Beranti Pada Siswa Kelas III MI Ath-Thoyyibiyyah Kalideras Jakarta Barat Tahun Ajaran 2013/2014”* Universita Negeri Islam Syaif Hidayatullah Jakarta.2014

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah, Universitas Negri Islamsyarif Hidayatulah Jakarta, yang berjudul “ *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Permainan Bahasa Tipe Bisik Berantai Pada Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Pemijahan Bogor Ajaran 2012?2013*” pada penelitian ini penulis menyimpulkan pada siklus I dan siklus II bahwa metode bisik berantai ini pada peningkatan menulis puisi pada siswa sangat efektif dan mengalami perubahan. Siswa lebih berminat menulis puisi dan guru lebih kreatif dalam melakukan proses pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini meneliti kemampuan menulis puisi sedangkan penelitian saya meneliti kemampuan menyimak anak, dan peneliti ini meneliti pada kelas tinggi yaitu kelas V sedangkan saya meneliti kelas rendah yaitu kelas II Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan permainan bahasa pesan berantai dengan metode PTK.³¹

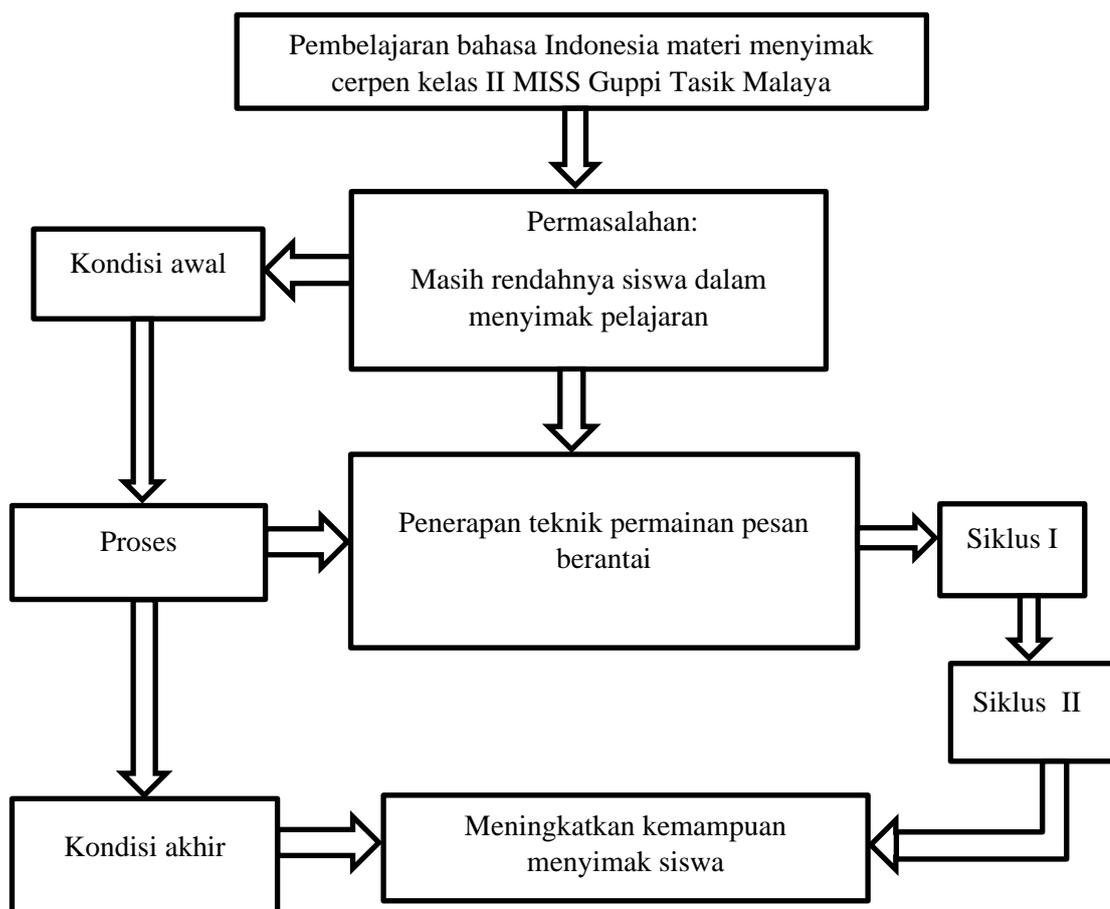
C. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menyimak cerpen masih ditemukan berbagai hambatan. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menyimak cerpen, kurangnya konsentrasi siswa dalam menyimak cerpen, siswa merasa bosan karena bahan simak kurang menarik, rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan unsur interensik cerpen. Hal ini disebabkan karena guru menulis kembali isi

³¹ Nur Hidayah, Jakarta, 2013 yang berjudul “ *peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode permainan bahasa tipe bisik berantai pada siswa kelas V Mi al-hidayah pemijahan bogor ajaran 2012/2013*” Universitas Negri Islamsyarif Hidayatulah

buku di papan tulis dalam menyampaikan materi. Sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan teknik pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada subjek penelitian kelas II MIS GUPPI Tasik Malaya, penggunaan teknik tersebut bertujuan membantu siswa dalam menyimak pelajaran, dengan memperhatikan kelebihan tindakan, diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyimak melalui teknik permainan pesan berantai.



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³² Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Teknik Permainan Pesan Berantai dapat Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II MIS Gupi Tasik Malaya.”

Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan dalam PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam menyimak dikategorikan berhasil dengan baik minimal 76%.
2. Kemampuan anak dalam menyimak dikategorikan sedang apabila hasil mencapai 50%-75%.
3. Kemampuan anak dalam menyimak dikategorikan kurang apabila hasil hanya mencapai <50%.

³² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung Alfabeta, 2018), Hlm, 96-97

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action reseach*), yakni suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan di kelas yang mana penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar.³³ Penelitian ini merupakan *mix methods*, yaitu suaru langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk dalam penelitian, yaitu kuanitatif dan kualitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif.³⁴

Tujuan utama dari penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, akan tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa masalah tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan propesionalnya.³⁵

³³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembngan Propesi Guru* (Jakarta: Rajagrafindo,2010), hlm. 41

³⁴ Suharsimi Arikunto Suhajono Dan Supradi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 18

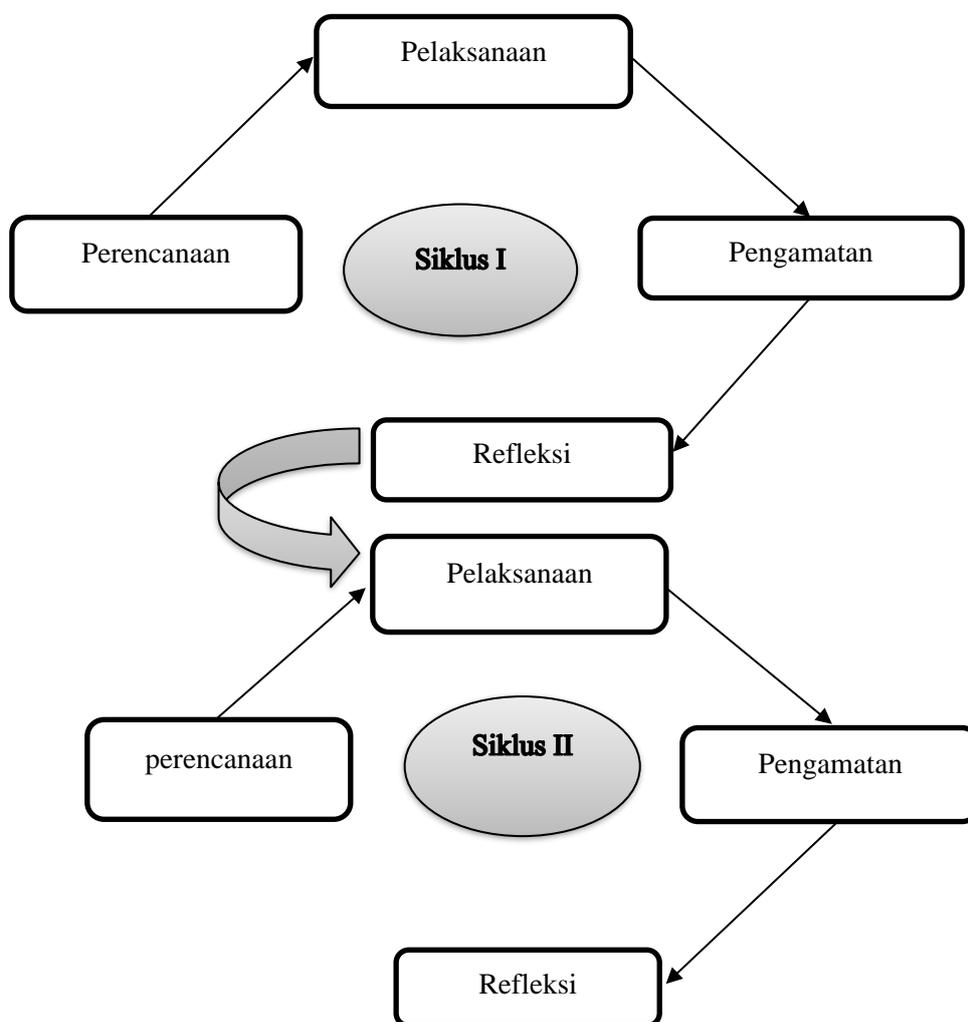
³⁵ Rukeasih A. Maolani Dan Ucu Cahyana, *Metodelogi Pendidikan* (Jakarta:Rajagrafindo, 2015), hlm.173

B. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain PTK dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II. Hasil proses tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa, setelah dilakukan perbaikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada refleksi siklus I.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penerapan teknik pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada pelajaran bahasa Indonesia. pada penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin, konsep pokok Penelitian Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).³⁶ Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁶ *Ibid.*,134



Gambar 3.1
Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kurl Lewin. Model Kurl Lewin ini adalah model yang menjadikan acuan pokok (dasar) selama ini, dari berbagai *model action research*, terutama *classroom action research*. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang mana siklus I dan siklus II, pada proses tindakan ini menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses penelitian tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan merupakan serangkaian rancangan setiap siklus yang disusun untuk memperbaiki pelajaran dan diajarkan seutuhnya dalam proses pembelajaran.³⁷ pada tahap perencanaan dimulai penemuan masalah kemudian merancang tindakan yang ingin diberikan dalam mengatasi permasalahan tersebut, yang dilakukan pada materi pelajaran yang akan dibahas serta bekerja sama dengan wali kelas II. Adapun hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pokok bahasa atau materi yang akan disampaikan.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) sesuai dengan materi serta sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh silabus.
- c. Menyiapkan instrument berupa lembar observasi dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pelajaran.
- d. Merancang sebagai kebutuhan sumber, bahan/alat yang akan diperlukan pada aktivitas belajar mengajar.
- e. Soal evaluasi tes kemampuan menyimak

2. Tahap tindakan

Tahap tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan kelas menggunakan metode seperti yang telah direncanakan adapun penerapannya adalah sebagai berikut:

³⁷Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Pustaka Setia 2015), hlm. 78

- a. Kegiatan awal yaitu (1) guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran, (2) guru mengajak siswa berdoa sebelum melakukan pelajaran dan mengecek kehadiran siswa (3) guru memberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan manfaat yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran tersebut, (4) guru menjelaskan Langkah Langkah yang akan dilaksanakan (5) guru melakukan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran.
- b. Kegiatan inti yang dilakukan guru yaitu: (1) guru menceritakan sebuah cerpen, dengan menjelaskan alur, konflik, latar, tokoh, watak yang ada didalam cerpen tersebut, (2) guru menjelaskan permainan pesan berantai yang akan digunakan untuk melihat kemampuan menyimak siswa, (3) guru membagikan anak dalam beberapa kelompok, (4) guru memanggil satu orang perwakilan setiap kelompok untuk diberikan pesan kalimat yang sudah dibuat, (5) guru memeriksa kalimat yang akan didengar oleh anak terakhir
- c. Kegiatan penutup yaitu: (1) guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, (2) guru melakukan refleksi. (3) Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran. (4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

3. Tahap observasi (*observing*)

Observasi adalah proses mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa dalam proses penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon yang dihasilkan dari penelitian tindakan yang telah dilakukan dengan

dibantu guru mata pelajaran bahasa Indonesia.³⁸ Aspek-aspek, yang diamati, yaitu: (1) minat siswa untuk menyimak cerpen dan menentukan unsur intrinsik cerpen, dan (2) keaktifan siswa saat proses mempresentasikan hasil diskusi. Aspek perubahan perilaku yang diamati dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, (2) keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran, (3) keaktifan siswa dalam mengikuti proses pelajaran

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan evaluasi terhadap proses tindakan dari hasil pembelajaran menyimak. Peneliti melakukan analisis dari hasil data menyimak menggunakan teknik permainan pesan berantai. Hasil analisis digunakan sebagai pedoman untuk menentukan perencanaan yang lebih matang bagi pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Adapun aspek-aspek yang dianalisis untuk dijadikan refleksi, yaitu: (1) observasi selama proses pembelajaran menyimak cerpen melalui teknik permainan pesan berantai, (2) hasil dokumentasi foto selama pembelajaran menyimak cerpen melalui teknik pesan berantai, (3) hasil tes siswa terhadap pembelajaran menyimak cerpen melalui teknik permainan pesan berantai. Hasil refleksi ini digunakan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan menyimak cerpen melalui teknik pesan berantai, peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana selanjutnya atau rencana awal siklus II.

³⁸ Eko Putra Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar Disekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014), hlm, 64

Pada siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Siklus I dapat digunakan refleksi terhadap siklus II. Siklus II digunakan untuk memperbaiki tindakan-tindakan yang masih kurang pada siklus I sehingga pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak melalui teknik permainan pesan berantai. Proses pembelajaran pada siklus ini sama dengan siklus I.

C. Subjek penelitian

Penelitian ini adalah keterampilan menyimak cerpen pada siswa kelas II B MIS Gupi Tasik Malaya, Kecamatan Curup Utara. Peneliti memilih subjek kelas II B saja didasarkan untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Pada hasil wawancara yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia, menurut keterangan pada kelas II B masih banyak nilai yang rendah dalam menyimak cerpen, siswa merasa bosan disebabkan bahan simak yang kurang menarik. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024. yang terdiri dari 17 siswa yang mana perempuan 9 orang dan laki laki 8 orang.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan pada penelitian ini menggunakan tindakan partisipan. Yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan, dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti mencatat, memantau, dan mengumpulkan data lalu menganalisis data serta berakhir pada melaporkan hasil penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat yang dapat dipergunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara-cara memperoleh data yang dipergunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes tindakan atau ujuk kerja. Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan objek penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, observasi ini peneliti terlibat dengan orang yang sedang diamati atau sebagai sumber yang diteliti. Dengan melakukan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan lebih tajam hingga memudahkan memperoleh data yang akurat.³⁹ dengan observasi peneliti dapat mengumpulkan data dengan mengamati keadaan, respon, sikap, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tindakan (*performace test*) atau unjuk kerja.⁴⁰ Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes tersebut terdiri dari tes awal (*pre-tes*) dan tes ahir (*post-tes*). Tes awal merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, tes awal

³⁹ *Ibid.*,226

⁴⁰ Asrul, Rusdiananda Dan Rosnita “*Evaluasi Pembelajaran (2014)*“, hlm. 51

ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan sebelum pemberian tindakan dan untuk mengetahui kemampuan siswa. Selain tes awal juga dilakukan tes akhir, pada tes akhir ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap kemampuan menyimak dengan menggunakan teknik permainan pesan berantai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku yang relevan, foto-foto dan data-data yang berhubungan dengan penelitian.⁴¹ Adapun metode dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data sekolah, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana dan kondisi sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrument penelitian merupakan “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menumpulkan data agar pada saat proses penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.⁴²

⁴¹ Ridwan, 2010 “*Dasar-Dasar Statistik*” (Bandung:Alfabeta) , hlm. 77

⁴² *Ibid.*,289

1. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terfokus. Sehingga lembar observasi instrumen yang digunakan adalah lembar observasi terfokus. Observasi terfokus yang dimaksud adalah secara spesifik difokuskan kepada keterlaksanaan pembelajaran siswa menggunakan teknik permainan pesan berantai.⁴³

Tablel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menyimak Cerpen

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa						
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar						
	c. guru melakukan absensi pada siswa						
	d. guru mengajak siswa untuk ice breaking						
	e. guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan						
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran bahasa indonesi dan alat tulis						
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran						
2	Kegiatan Inti						
	a. Guru membacakan cerpen						
	b. Guru menjelaskan peraturan permainan						
	c. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok						
	d. Guru mengatur anak untuk membuat barisan memanjar						
	e. Guru memberikan intruksi tentang permainan						

⁴³ Wina Sajana, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 84

	f. Guru membisikan pesan untuk memulai permainan						
	g. Siswa tidak beranjak d barisannya pada saat proses kegiatan pembelajaran						
	h. Guru memberikan pesan dua sampai tiga secara sederhana						
	i. Guru meminta anak maju untuk menyampaikan kalimat yang telah didengar						
3	Kegiatan penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari						
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam						
	Jumlah						

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Menyimak

Lembar observasi digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan menyimak, peningkatan tersebut mengacu pada indikator kemampuan menyimak. Adapun pedoman yang digunakan untuk penelitian ini berupa kisi-kisi dan rubik instrument sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menyimak

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.						
	b. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar						
	c. Siswa melakukan absensi						
	d. Siswa melakukan ice breaking						
	e. Siswa menjawab tpertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan						

	f. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis							
	g. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran							
2	Kegiatan Inti							
	a. Siswa menyimak cerpen yang dibacakan							
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan							
	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru							
	d. Siswa membuat barisan							
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru							
	f. Siswa mendengarkan pesan dari guru							
	g. Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru							
	h. Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana							
	i. Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar							
	j. Berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru							
3	Kegiatan penutup							
	Siswa menyimpulkan hasil belajar							
	Jumlah							

Tabel 3.3
Keterangan nilai

Nilai	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Untuk menghitung lembar observasi guru dan siswa pada teknik permainan pesan berantai yaitu dengan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{P1+P2}{2}$$

Keterangan :

P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tinggi adalah 5 sedangkan jumlah butir observasi adalah 18 maka skor tertinggi adalah 90 untuk menentukan kriteria digunakan adalah:

Kisaran nilai untuk tiap kriteria = $\frac{\text{selisi skor}}{\text{jumlah kriteria penelitian}}$

Kisaran nilai untuk tiap kriteria = $\frac{90-18}{5}$

Kisaran nilai tiap kriteria adalah =14.

Tabel 3.4
Kriteria Nilai Observasi

Nilai	Kategori
75 - 90	Sangat Baik
60 - 75	Baik
46 - 60	Cukup
32 - 46	Kurang
18 - 32	Sangat Kurang ⁴⁴

3. Instrument Tes

Data dalam instrument tes diperoleh hasil tes kemampuan menyimak cerpen. Adapun tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur pencapaian keterampilan menyimak menggunakan teknik pesan berantai. Dalam penelitian ini, peneliti menuliskan karakteristik menyimak cerpen sesuai dengan siswa kelas II dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

⁴⁴Anurrahman, 2009 “Belajar Dan Pembelajaran (Bandung: Alfabeta), hlm. 58

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian

No	Aspek penilaian	Skala				Butir pertanyaan	Bobot	Skor maksimal
		SB	B	C	K			
		4	3	2	1			
1	Tokoh dalam cerpen					1	5	20
2	Konflik cerpen					1	5	20
3	Latar cerpen					2	10	40
4	Watak tokoh					1	5	20
Jumlah						5		100

Keterangan:

Pemberian nilai untuk setiap aspek dilakukan dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom skala yang dianggap cocok, Skor = skala x bobot dan Skala nilai: 4= Sangat Baik , 3 = Baik , 2 = Cukup dan 1 = Kurang.

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Menyimak Cerpen

No	Aspek Penilaian	Skala nilai				Skor Maksimal
		4	3	2	1	
1	Tokoh dalam cerpen	Penyebutan semua tokoh dalam cerpen dengan tepat	Penyebutan semua tokoh dalam cerpen tidak tepat	Penyebutan 1 tokoh dalam cerpen	Tidak menyebutkan tokoh dalam cerpen	20
2	Konflik cerpen	Penyebutan konflik cerpen tepat, alasan/bukti mendukung	Penyebutan konflik cerpen tepat, alasan/bukti tidak mendukung	Penyebutan konflik cerpen tepat, tidak ada alasan/bukti mendukung	Penyebutan konflik cerpen dan alasan/tidak mendukung	20
3	Latar cerpen	Penyebutan latar tempat, suasana, dan waktu cerpen tepat	Penyebutan latar tempat, suasana dan waktu kurang tepat	Penyebutan latartempat, Susana, dan waktu tidak tepat cerpen	Tidak menyebutkan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerpen	40

4	Watak tokoh	Penyebutan watak tokoh tepat, serta alasan/bukti yang mendukung	Penyebutan watak tokoh tepat, serta alasan/bukti tidak mendukung	Penyebutan watak tokoh tepat, tidak ada alasan/bukti yang mendukung	Penyebutan watak tokoh tidak tepat, dan alasan/bukti yang tidak tepat	20
---	-------------	---	--	---	---	----

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), dan data hasil belajar siswa yang berupa rata-rata nilai siswa kelas II MIS Guppi Tasik Malaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif uraian tentang teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil tes menyimak cerpen dengan menggunakan teknik permainan pesan berantai. Nilai pada siklus I dan siklus II dihitung jumlahnya dalam dua kelas kemudian di hitung dalam presentase rumus langkah – langkah analisis data tes kuantitatif sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden masing-masing aspek
- b. Merekap nilai siswa
- c. Menghitung nilai rata-rata siswa
- d. Menghitung presentase nilai

Presentase dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$SP = \frac{SK}{R} \times 100$$

Keterangan:

SP= Skor Presentase

SK = Skor Komulatif

R= Responden

100 = Bilangan Tetap

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata- rata mean

$\sum X$ = jumlah seluruh sekor

N = banyaknya subjek ⁴⁵

Untuk menghitung ketuntasan siswa dapat dilihat dari rumus dibawah ini:

$$\text{Panjang interval setiap predikat} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{kkm}}{3} \\ = \frac{100 - 70}{3} \\ = 10$$

Tabel 3.7
Kriteria Pemberian Skor Keterampilan Menyimak

Angka	Kriteria
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

Sumber: *Buku Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar*(2016,hlm47)

⁴⁵ Anas Sudujono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm.

Dari perhitungan masing-masing tes siswa, kemudian dibandingkan yang antara hasil tes siklus I dengan hasil tes siklus II. Hasil tes ini akan memberikan gambaran mengenai peningkatan keterampilan menyimak melalui teknik permainan pesan berantai.

2. Teknik kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil non-tes, meliputi opservasi, wawancara serta dokumentasi foto. Hasil analisis yang digunakan untuk mengetahui: (1) siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak cerpen, (2) kelebihan dan kekurangan penggunaan teknik permainan pesan berantai dalam menyimak cerpen, (3) peningkatan keterampilan menyimak cerpen melalui teknik permainan pesan berantai.

H. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak menggunakan permainan pesan berantai yang di lihat dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian akan dikatakan berhasil apabila:

1. Nilai rata-rata kelas berdasarkan nilai tes kemampuan menyimak siklus I dan siklus II
2. Rata-rata siswa telah memenuhi standar keberhasilan yaitu 80

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

Berdasarkan beberapa penjelasan metodologi pada penelitian ini maka terdapat beberapa hasil dan pembahasan pada penelitian kali ini yaitu:

1. Deskripsi data

Deskripsi data adalah suatu gambaran yang digunakan dalam suatu penulisan. Dalam pengujian deskripsi data pada penulisan ini, peneliti mencoba mengetahui gambaran atau kondisi suatu objek yang menjadi sampel dalam penulisan ini. Dari pengumpulan jawaban tes, yang berjumlah 17 siswa pada kelas II MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya pengujian kemampuan menyimak dengan menggunakan teknik permainan pesan berantai

a. Sejarah sekolah

Sejarah sekolah MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya berdiri pada tahun 1976 di desa Tasik Malaya yang terletak sebelah timur desa Karang Anyar sebelah desa pahlawan, sebelah barat desa Tanjung Beringin. Pada waktu itu jumlah penduduk 450 KK. Mata pencarian mayoritas Petani, penggali batu gunung, ternak, dan berladang.

- 1) Asal usul wakaf tanah. Tanah wakaf masyarakat desa tasik malaya dibangun oleh masyarakat dengan bergotong royong dengan atap lalang berdingkan pelupuh yang terbuat dari bambu dengan 3 kelas.

2) Masa kepemimpinan

Tabel 4.1
Kepemimpinan MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

No	Nama	Jabatan
1	Rabain	1976-1980
2	Siti murdratna	1980-1983
3	Umar ambrih	1983-1984
4	Sukri	1984-1989
5	Malian A. MA	1989-1994
6	Awal Asri, A. Md	1994-2000
7	Syaparuddin A. Md	2000-2008
8	Rohzali, S. Pd. I	2008-2010
9	Atin Sugiarti, S. Pd	2010-2013
10	Nurlewati, S. Ag	2013-2020
11	Mustakim, S. Pd. I	2020-sekarang

Sumber: *Dokumentasi Kepala Sekolah MIS Guppi Tasik Malaya, (21 Maret 2024).*

MIS Guppi saat ini dipimpin oleh bapak Mustakim, S. Pd. I dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

b. Visi/Misi Sekolah

1) VISI MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

“Unggu Dalam Prestasi, Santun Dalam Perilaku”

3) Misi MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

- a) Memberikan layanan prima keadaan siswa sesuai dengan kompetensinya.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga madrasah.
- c) Menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun serta saling menghargai terhadap sesama.

- d) Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, professional dan partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- e) Menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab.

c. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
IA	9	8	17
IB	9	9	18
IIA	7	10	17
IIB	7	10	17
IIIA	9	11	20
IIIB	12	5	17
IVA	10	12	22
IVB	11	13	24
V	12	13	25
VI	10	13	23
Jumlah	96	104	200

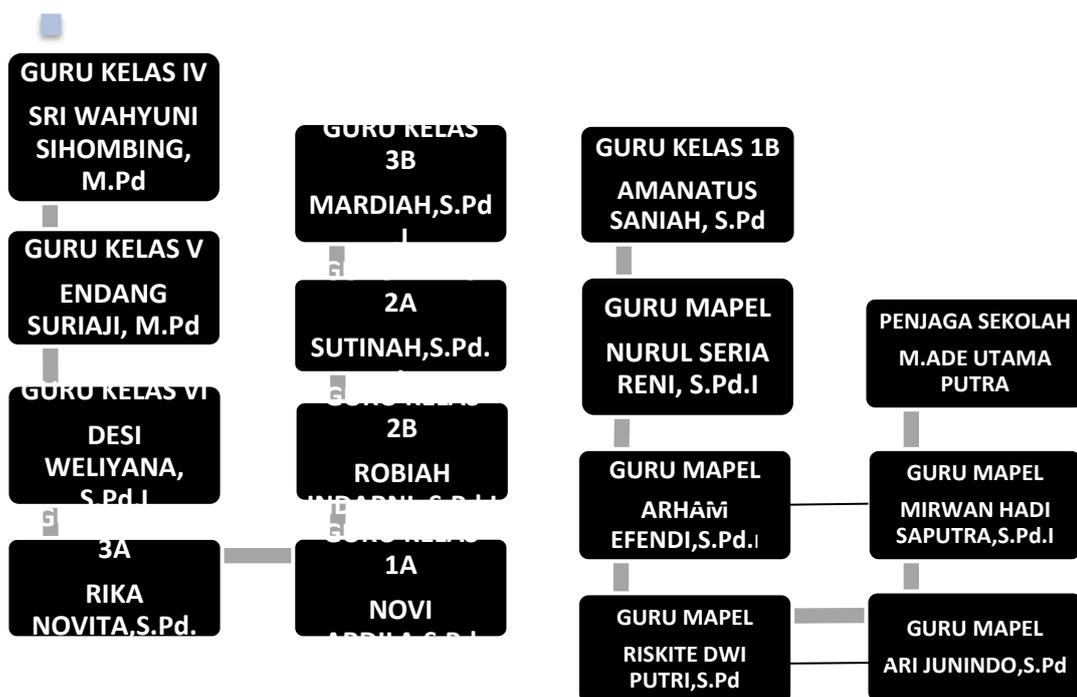
Jumlah seluruh siswa di MIS Guppi Tasik Malaya yaitu 200 siswa laki-laki 96 dan perempuan terdiri dari 104, dipenelitian ini saya meneliti pada kelas II B yang mana jumlah siswanya yaitu 17 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan

d. Struktur Organisasi Sekolah MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

Berikut struktur organisasi sekolah MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

STRUKTUR ORGANISASI





Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIS Guppi No.13 Tasik Malaya

e. Data Siswa

Tabel 4.3
Data Siswa MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
IA	9	8	17
IB	9	9	18
IIA	7	10	17
IIB	7	10	17
IIIA	9	11	20
IIIB	12	5	17
IVA	10	12	22
IVB	11	13	24
V	12	13	25
VI	10	13	23
Jumlah	96	104	200

Jumlah seluruh siswa di MIS Guppi Tasik Malaya yaitu 200 siswa laki-laki 96 dan perempuan terdiri dari 104, dipenelitian ini saya meneliti

pada kelas II B yang mana jumlah siswanya yaitu 17 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Luas Tanah : 1780,5 M²
2. Penggunaan Bangunan : 860 M²
3. Penggunaan Halaman Taman : 192 M²
4. Penggunaan Lapangan Olahraga : 222 M²
5. Luas Kebun : 240 M²
6. Daya Listrik : 900 VA
7. No Sertifikat Tanah : 00118 Tahun 2005

Tabel 4.4
Sarana Dan Prasarana Madrasa

No	Jenis Ruang	Kondisi						Total
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		
		Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	
1	Ruang Belajar/Kelas	5	ruang	-	-	-	-	5
2	Ruang Kepala Sekolah	1	ruang	-	-	-	-	1
3	Ruang Guru	1	ruang	-	-	-	-	1
4	Ruang TU	-	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	ruang	-	-	-	-	1
6	Ruang UKS	1	ruang	-	-	-	-	1
7	Ruang Praktik Komp	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Multi Media	-	-	-	-	-	-	-
10	Ruang PTSP	-	-	-	-	-	-	-
11	Ruang Wakil Kepala	-	-	-	-	-	-	-
12	Ruang BPBK	-	-	-	-	-	-	-
13	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Serbaguna	-	-	-	-	-	-	-
15	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	-	-
16	Tempat Ibadah	1	ruang	-	-	-	-	1
17	Tempat Parkir	1	ruang	-	-	-	-	1
18	WC Siswa	2	ruang	-	-	-	-	2
19	WC Guru	1	ruang	-	-	-	-	1
20	Rumah Penjaga Seko	1	ruang	-	-	-	-	1
21	Pos Satpam	-	-	-	-	-	-	-
22	Asrama Putri	-	-	-	-	-	-	-
23	Brankas	-	-	-	-	-	-	-
24	Filing Kabinet	-	-	-	-	-	-	-
25	Lemari Guru	8	Unit	-	-	-	-	8
26	Lemari Siswa	-	-	-	-	-	-	-
27	Meja Guru	-	-	-	-	-	-	-
28	Meja Siswa	49	Unit	40	Unit	20	Unit	109
29	Kursi Guru	9	Unit	4	Unit	5	Unit	18
30	Kursi Siswa	80	Unit	37	Unit	50	Unit	167
31	Alat Kesehatan UKS	-	-	1	Unit	1	Unit	2

32	Alat Olahraga	1	Set	1	Set	-	-	2
33	Komputer	8	Unit	-	-	-	-	8
34	Laptop	2	Unit	-	-	1	Unit	3
35	Printer	2	Unit	-	-	1	Unit	2
36	Scanner	2	Unit	-	-	-	-	2
37	Telepon/Fax	-	-	-	-	-	-	-
38	Televisi	-	-	-	-	-	-	-
39	Tape Recorder	-	-	-	-	-	-	-
40	Microfon warles	3	Unit	-	-	-	-	3
41	Proyektor	1	-	-	-	-	-	1
43	Bel	1	Unit	-	-	-	-	1

Untuk sarana dan prasarana di MIS Guppi Tasik Malaya sudah cukup baik walaupun ada beberapa sarana dan prasarana yang rusak dan belum mendukung.

g. Guru MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya

Berikut data guru Guru MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya:

PNS	: 8 Orang
Honorer	: 10 Orang
Penjaga Perpustakaan	: 1 Orang
Penjaga UKS	: 1 Orang
Tata Usaha	: 1 Orang
Oprator	: 1 Orang
Bendahara	: 1 Orang
Koordinator Kurikulum	: 1 Orang
Koordinator Kesiswaan	: 1 Orang

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum menggunakan teknik permainan pesan berantai

Sebelum dilakukan penelitian tindakan, penelitian melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi siswa yang berkaitan dengan keterampilan menyimak pemula dengan menggunakan lembar observasi, dan tes pada tanggal 21 Maret 2024.

Keterampilan menyimak pemula pada siswa pratindakan masih tergolong rendah. Pada hasil pratindakan ada beberapa siswa yang sudah mencapai KKM dan masih banyak siswa yang belum menapai KKM, pada pembelajaran Bahasa Indonesia nilai KKM nya itu adalah 70. Ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak Pemula Siswa
Kelas II B MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
1	91-100	Sangat baik	0	0
2	81-90	Baik	3	17,6
3	71-80	Cuku	3	17,6
4	>70	Kurang	11	64,8
Jumlah				100

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa nilai ketuntasan menyimak permulaan siswa pada pratindakan adalah 35,3% atau sebanyak 6 siswa. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 64,7% atau 11 siswa. Adapun KKM Bahasa Indonesia pada aspek menyiak adalah 70. Nilai rata-rata keterampilan menyimak pada saat pratindakan adalah 68,8. Maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak pemula pada siswa kelas II masih rendah, kondisi ini memerlukan perbaikan dengan melakukan tindak lanjut ke siklusI.

2. Siklus I

Tindakan pada siklus pertama ini dilakukan pada tanggal 22 Maret 2024 dan 23 Maret 2024. Hasil tes siklus I berupa keterampilan menyimak cerpen melalui teknik permainan pesan berantai. Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dalam menyimak cerpen.

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan perencanaan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Menentukan pokok bahasa atau materi yang akan disampaikan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) sesuai dengan materi serta sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh silabus.
- 3) Menyiapkan instrument berupa lembar observasi dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pelajaran.
- 4) Merancang sebagai kebutuhan sumber, bahan/alat yang akan diperlukan pada aktivitas belajar mengajar.
- 5) Soal evaluasi tes kemampuan menyimak

b. Pelaksanaan pada tanggal 22 Maret 2024 dan 23 Maret 2024.

Waktu	Kegiatan
08.00 s/d 08.10	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan menyapa peserta didik. b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar. c. Guru Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa untuk belajar didalam kelas. d. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran e. Guru menjelaskan Langkah- langkah yang akan dilaksanakan f. Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum belajar
08.10 s/d 08.55	<p>Kegiatan inti</p> <p>(tahap pertama, pengenalan cerpen)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membacakan sebuah cerpen yang ada dibuku 2) Siswa mengidentifikasi apa saja yang ada dalam cerpen yang dibacakan 3) Guru meminta siswa menyebutkan tokoh, latar, watak tokoh, dan permasalahan dalam cerpe tersebut <p>(Tahap kedua, identifikasi permainan pesan berantai)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Guru menjelaskan permainan pesan berantai 5) Guru mencontohkan permainan pesan berantai dengan dengan materi cerpen yang telah dibacakan <p>(tahap ketiga, meriviw permainan pesan berantai)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru membagikan kelompok 4-5 orang siswa 7) Guru memberikan kata kunci kalimat yang ada didalam cerpok kepada siswa pertama dalam kelompok

	8) Peserta didik mendengarkan bisikan dari teman lalu menyampaikan hasil kepada guru. (tahap keempat, menyimpulkan) 9) Siswa menyimpulkan kata kunci yang didengar dan menceritakan kembali cerpen tersebut dengan kata kunci yang dibisikkan
08.55 s/d 09. 20	Penutup 1) Guru merefleksikan tahap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya 2) Guru melakukan evaluasi kembali apa yang sudah dipelajari tadi dan menyuruh mengulang menyebutkanktokoh, watak toko, permasalahan dan latar dalam cerpen 3) Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dipelajari kembali.

c. Pengamatan (observasi) siklus 1

Observasi pada siklus I dilakukan oleh 2 orang observer, yaitu guru kelas II B MIS Guppi Tasik Malaya oleh ibu Rodiah Indriani S. Pd. dan mahasiswa IAIN Curup Rabbisama dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa. Hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran menyimak cerpen pada siklus I adalah sebagai berikut.

1. Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang di amati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa	5	5
2	Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar	5	5
3	Guru melakukan absensi pada siswa	5	5
4	Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>	5	5
5	Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan	3	4

6	Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis	4	5
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
8	Guru membacakan cerpen	5	5
9	Guru menjelaskan peraturan permainan	3	4
10	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok	4	4
11	Guru mengatur anak untuk membuat barisan memanjang	4	5
12	Guru memberikan intruksi tentang permainan	5	5
13	Guru membisikkan pesan untuk memulai permainan	5	4
14	Guru mengajak anak untuk tetap dalam barisan	4	5
15	Guru memberikan pesan dua sampai tiga secara sederhana	5	3
16	Guru meminta anak maju untuk menyampaikan kalimat yang telah didengar	5	5
17	Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	5	5
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	5
	Jumlah	79	84
	Rata-rata	81,5	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan observer 1 sebesar 79 dan observer 2 sebesar 84. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 81,5 hal ini menunjukkan aktivitas guru pada permainan pesan berantai sangat baik.

Tabel 4.7
Lembar observasi pada siswa siklus I

No	Aspek yang di amati	Poin penilaian observer	
		P1	P2
1	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	5	5
2	Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar	5	5

3	Siswa melakukan absensi	5	5
4	Siswa melakukan ice breaking	5	5
5	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan	3	4
6	Siswa menyiapkan fisik dan psikis sserta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis	4	4
7	Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	2	4
8	Siswa menyimak cerpen yang dibacakan	4	5
9	Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan	4	4
10	Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru	5	5
11	Siswa membuat barisan	5	4
12	Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru	4	4
13	Siswa mendengarkan pesan dari guru	5	5
14	Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru	3	3
15	Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana	5	5
16	Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar	5	5
17	Siswa berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru	4	4
18	Siswa menyimpulkan hasil belajar	4	4
	Jumlah	78	79
	Rata-rata	78,5	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan observer 1 sebesar 78 dan observer 2 sebesar 79. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 78,5 hasil ini menunjukkan aktivitas siswa pada permainan pesan berantai sangat baik.

d. Hasil pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus pertama selesai, kemudian dilakukan penilaian terhadap hasil siklus I. Pada hasil tindakan siklus I ini sudah ada peningkatan siswa yang telah mencapai KKM namun belum mencapai target yang diinginkan yang mana siswa harus mencapai di atas KKM semua. Berikut hasil frekuensi nilai keterampilan menyimak siswa pada tindakan siklus I:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak Pemula Siswa Kelas II B MIS GUPPI Tasik Malaya

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
1	91-100	Sangat baik	3	17,6
2	81-90	Baik	4	23,6
3	71-80	Cukup	3	17,6
4	>70	Kurang	7	41,2
Jumlah				100

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memiliki keterampilan menyimak pemula dengan kategori sangat baik ada 17,6% atau 3 siswa, kategori baik 23,6% atau 4 siswa sedangkan kategori cukup 17,6% atau 3 siswa dan kurang 41,2% atau 7 siswa. Dari tabel di atas juga dapat diketahui jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM yaitu 10 siswa sekitar 58,8% dan 7 siswa yang belum mencapai KKM sekitar 41,2% nilai rata-rata kelas 79,1

e. Refleksi siklus I

Refleksi dimaksud sebagai sarana perbaikan. Tahap ini dilakukan sebagai upaya apakah tindakan yang dilakukan peneliti melihat perbandingan antara data sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan pada siklus I. peningkatan keterampilan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menyimak pemula siklus I dapat diketahui dengan cara membandingkan prolehan

presentae keterampilan menyimak siswa sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan . adapun perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.9
Perbandingan Presentase Siswa Yang Suda atau yang Belum Mencapai KKM pada Pra Tindakan dan Siklus I

Kategori	Pratindakan		Siklus I	
	Prekuensi (siswa)	Presentase (%)	Prekuensi (siswa)	Persentase (%)
Siswa yang telah mencapai KKM	6	35,3	10	58,8
Siswa yang belum mencapai KKM	11	64,7	7	41,2
Nilai rata-rata	68,8		71,1	

Dari tabel di atas sudah ada peningkatan pencapaian nilai KKM siswa yang awalnya hanya 6 menjadi 10 siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Hasil refleksi pada siklus I memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung masih ada beberapa kekurangan yang mengakibatkan belum tercapainya keberhasilan penelitian. Namun, sudah ada peningkatan hasil tes keterampilan menyimak siswa. Keterampilan menyimak siswa pada menyimak pemula siswa dapat dilihat dari rata-rata kondisi awal yaitu 68,8% meningkat pada siklus I yaitu 79,1%. Kenaikan juga terjadi pada nilai siswa yang sudah mencapai KKM yaitu meningkat dari 35,3% menjadi 58, 8% atau meningkat 23,5%

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan ada peningkatan namun belum begitu signifikan. Namun demikian, pembelajaran belum dikatakan berhasil karena ada beberapa anak yang nilainya masih dibawah KKM.

Ada beberapa kendala yang terjadi saat pelaksanaan tindakan tindakan siklus I antara lain:

- 1) Pada observasi aktivitas guru siklus I

- a) guru tidak bertanyanya kepada siswa materi apa yang ingin diajarkan guru langsung pada materi.
 - b) guru tidak menyiapkan fisik dengan praktis anak serta menyiapkan buku Bahasa Indonesia dan alat tulis sebelum pembelajaran berlangsung.
 - c) guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d) guru kurang jelas dalam menjelaskan permainan dan aturan dalam permainan.
 - e) guru kurang dalam mengatur barisan pada siswa.
- 2) Pada observasi siswa siklus I
- f) siswa tidak menyimak cerpen yang guru bacakan.
 - g) siswa masih ada yang tidak mengikuti instruksi guru.
 - h) siswa tidak mengikuti aturan yang diberikan guru.
 - i) masih ada siswa yang kurang motivasi untuk menyampaikan kalimat yang didengar.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bertanya terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai tentang materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru menyiapkan fisik dan praktis anak sebelum dimulai dan ditegaskan pada anak untuk menyiapkan buku Bahasa Indonesia dan alat tulis.
- 3) Guru membacakan tujuan yang akan diajarkan setelah berdoa.
- 4) Guru membacakan cerpen secara seksama pada anak.
- 5) Guru menjelaskan peraturan apa yang akan membuat mereka gagal dalam permainan.

- 6) Guru memberikan motivasi pada anak untuk menyampaikan kalimat apa yang mereka dengar

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada jumat 19 April 2024 dan sabtu 20 April 2024.

a. Perencanaan (*planning*)

Data yang diperoleh dari hasil refleksi siklus I dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Penyusunan perencanaan siklus II dilakukan dengan memperbaiki tindakan-tindakan yang belum optimal pada siklus I secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan pada tahap ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan pokok bahasa atau materi yang akan disampaikan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) sesuai dengan materi serta sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh silabus.
- 3) Menyiapkan instrument berupa lembar observasi dan lembar observasi siswa untuk melihat bagaimana kondisi saat dalam pelajaran.
- 4) Merancang sebagai kebutuhan sumber, bahan/alat yang akan diperlukan pada aktivitas belajar mengajar.
- 5) Soal evaluasi tes kemampuan menyimak

- b. Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada jumat 19 April 2024 dan sabtu 20 April 2024.

Waktu	Kegiatan
08.00 s/d 08.10	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan salam 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3) Guru mengecek kehadiran siswa 4) Guru melakukan <i>ice breaking</i> 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai oleh siswa
08.10 s/d 08.55	<p>Kegiatan inti</p> <p>(tahap pertama, pengenalan cerpen)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membacakan sebuah cerpen yang ada dibuku 2) Siswa mengidentifikasi apa saja yang ada dalam cerpen yang dibacakan 3) Guru meminta siswa menyebutkan tokoh, latar, watak tokoh, dan permasalahan dalam cerpe tersebut <p>(Tahap kedua, identifikasi permainan pesan berantai)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan permainan pesan berantai 2) Guru mencontohkan permainan pesan berantai dengan dengan materi cerpen yang telah dibacakan <p>(tahap ketiga, meriview permainan pesan berantai)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan kelompok 4-5 orang siswa 2) Guru memberikan kata kunci kalimat yang ada didalam cerpen kepada siswa pertama dalam kelompok 3) Peserta didik mendengarkan bisikan dari teman lalu menyampaikan hasil kepada guru. 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang sulit untuk memahami <p>(tahap keempat, menyimpulkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan kata kunci yang didengar dan menceritakan kembali cerpen tersebut dengan kata kunci yang dibisikkan

08.55 s/d 09.20	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru merefleksikan tahap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran (hasil refleksi ini dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan berikutnya 2) Guru melakukan evaluasi kembali apa yang sudah dipelajari tadi dan menyuruh mengulang menyebutkan tokoh, watak tokoh, permasalahan dan latar dalam cerpen 3) Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dipelajari kembali.
-----------------------	---

c. Pengamatan (observasi) siklus II

Observasi pada siklus II dilakukan oleh 2 orang observer, yaitu guru kelas II B MIS Guppi Tasik Malaya oleh ibu Rodiah Indriani S. Pd. dan mahasiswa IAIN Curup Rabbisama dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa. Hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran menyimak cerpen pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang di amati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa	5	5
2	Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar	5	5
3	Guru melakukan absensi pada siswa	5	5
4	Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i>	5	5
5	Guru menjelaskan sedikit tentang cerpen lalu memberi pertanyaan tentang materi cerpen	5	5
6	Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran bahasa indonesi dan alat tulis	5	5
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5
8	Guru membacakan cerpen	5	5
9	Guru menjelaskan peraturan permainan	5	5
10	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok	5	5
11	Guru mengatur anak untuk membuat barisan memanjar	5	5
12	Guru memberikan intruksi tentang permainan	5	5
13	Guru membisikkan pesan untuk memulai permainan	5	5
14	Guru mengajak anak untuk tetap dalam barisan	4	4
15	Guru memberikan pesan dua sampai tiga secara sederhana	5	5
16	Guru meminta anak maju untuk menyampaikan kalimat yang telah didengar	5	5
17	Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	5	5
18	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	5	5
	Jumlah	89	89
	Rata-rata	89	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan observer 1 sebesar 78 dan observer 2

sebesar 79. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 89 hal ini menunjukkan aktivitas guru pada permainan pesan berantai sangat baik.

Tabel 4.11
Lembar observasi pada siswa siklus II

No	Aspek yang di amati	Poin penilaian observer	
		P1	P2
1	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	5	5
2	Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar	5	5
3	Siswa melakukan absensi	5	5
4	Siswa melakukan ice breaking	5	5
5	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan	5	5
6	Siswa menyiapkan fisik dan psikis sserta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis	5	5
7	Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	5	5
8	Siswa menyimak cerpen yang dibacakan	5	5
9	Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan	5	5
10	Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru	5	5
11	Siswa membuat barisan	5	5
12	Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru	5	5
13	Siswa mendengarkan pesan dari guru	5	5
14	Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru	5	5
15	Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana	5	5
16	Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar	5	5
17	Berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru	5	4
18	Siswa menyimpulkan hasil belajar	4	5
	Jumlah	89	89
	Rata-rata	89	
	Kriteria	Sangat Baik	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan observer 1 sebesar 89 dan observer 2 sebesar 89. Dan nilai rata-rata nilai diperoleh adalah 89 hasil ini menunjukkan aktivitas siswa pada permainan pesan berantai sangat baik.

2) Hasil tes

Proses pembelajaran pada siklus I selesai, kemudian dilakukan penilaian terhadap hasil siklus II. Pada hasil tes siklus II semua siswa telah mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata 88,2% menunjukkan bahwa permainan pesan berantai ini sudah efektif, berikut hasil dari tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak Pemula
Siswa Kelas II B MIS GUPPI Tasik Malaya

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Baik	9	53
2	81-90	Baik	5	29,4
3	71-80	Cukup	3	17,6
4	>70	Kurang	0	0
Jumlah				100

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memiliki keterampilan menyimakpemula pada siklus II ada 9 orang siswa atau 53% yang masuk kategori sangat baik, 5 orang siswa atau 29,4% baik, dalam kategori cukup 3 siswa atau 17,6 dan kurang 0. Dari tabel di atas semua siswa kelas II B atau 100% sudah mencapai nilai di atas KKM. Dengan rata rata nilai yaitu 88,2%

3) Refleksi Siklus II

Hasil refleksi siklus II memberi kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik secara umum tidak ditemukan kendala yang berarti, karena pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari kekurangan pada siklus sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada keterampilan menyimak siswa. Peningkatan keterampilan menyimak dapat dilihat dari hasil rata-rata pada siklus I yaitu 79,1% meningkat pada siklus II yaitu 89,1% kenaikan juga terjadi pada nilai KKM siswa pada siklus I yaitu 58,8% sedangkan pada siklus II yaitu 100% atau mengalami peningkatan sebesar 41,2%.

Perbandingan kemampuan menyimak dari pratindakan, siklus I dan siklus II mengalami perubahan yang signifikan yang mana rata-rata dari pratindakan yaitu 68,8%, siklus I yaitu 79,1% dan siklus II yaitu 89,1% adapun persentase sesudah dan sebelum dilakukan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Perbandingan Presentase Siswa yang Sudah atau yang Belum Mencapai KKM pada Pra Tindakan dan Siklus I

Kategori	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi (siswa)	Presentase (%)	Prekuensi (siswa)	Persentase (%)	Prekuensi (siswa)	Presentase (%)
Siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM	6	35,3	10	58,8	17	100%
Siswa yang belum mencapai KKM	11	64,7	7	41,2	0	0
Nilai rata-rata	64,7		79,1		89,1	

Dari tabel di atas terlihat jelas peningkatan setelah dilakukan tindakan dan perubahan pada tindakan, hal tersebut ditunjukkan pada hasil tes keterampilan menyimak siswa yang mengalami peningkatan dari segi rata-rata kelas maupun siswa yang sudah memenuhi KKM.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Menyimak Sebelum Diajarkan Menggunakan Teknik Permainan Pesan Berantai Di Kelas II Mis Guppi Tasik Malaya

Berdasarkan hasil observasi dan tes pertindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran menyimak pemulaan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas II MIS GUPPI Tasik Malaya masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil pratindakan dimana rata-rata kelas hanya 67,3% sedangkan siswa yang mencapai KKM hanya 6 siswa atau 35,3% data tersebut masih jauh dari kriteria keberhasilan, dimana pembelajaran dikatakan berhasil jika sudah mencapai KKM semua. Dengan nilai KKM Bahasa Indonesia ini adalah 70. Pada latar belakang penelitian telah disampaikan bahwa salah satu masalah pembelajaran yang ditemukan pada observasi awal yaitu teknik pembelajaran yang kurang inovatif. Untuk menarik perhatian seorang siswa, diperlukannya teknik yang tepat agar suatu pembelajaran yang kita ajarkan tidak membosankan dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai secara maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmiyati Zuchdi yang mengatakan bahwa guru kelas I dan II harus berusaha secara sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada siswa.⁴⁶ Mengenai hal tersebut peneliti

⁴⁶ Ibid. hlm. 209-210

memilih teknik pembelajaran menyimak yang sesuai dengan kondisi siswa yaitu teknik permainan pesan berantai

2. Kemampuan Menyimak Setelah Melakukan Permainan Pesan Berantai Pada Siswa Kelas II Mis Guppi Tasik Malaya

Pada siklus I telah diterapkan teknik pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa agar pembelajaran tidak membosankan, dengan diterapkannya teknik permainan pesan berantai ini dapat mengetahui kemampuan menyimak siswa. Proses pembelajaran pada siklus I ini sudah dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menyimak pemulaan siswa. Sudah ada peningkatan partisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa cukup aktif dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran pesan berantai sudah dilakukan dengan baik dalam proses menyimak pemula. Teknik permainan yang digunakan sudah baik dan menarik perhatian siswa yaitu menggunakan teknik permainan pesan berantai. Ada peningkatan setelah dilakukannya tindakan dapat dilihat dari diagram berikut:

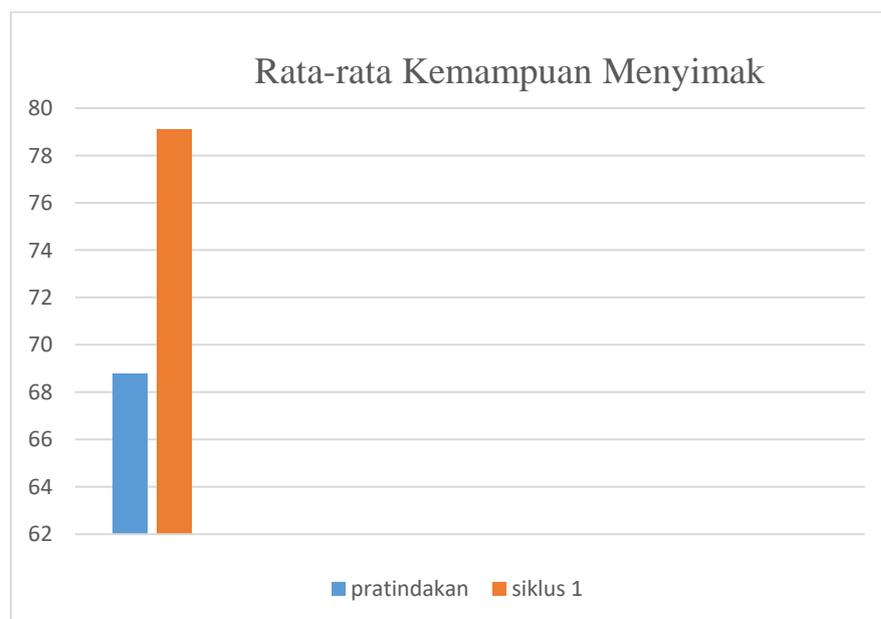


Diagram 4.1

Perbandingan Rata-rata Nilai Menyimak Siswa Pada Pratindakan Dan Siklus I

Pada gambar diatas terlihat dari hasil siklus I yang menunjukkan peningkatan cukup baik nilai rata-rata sudah meningkat dari 68,8% menjadi 79,1% sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM 10 atau 58,8%. Namun demikian peningkatan yang terjadi ternyata belum memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut berkaitan dengan masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan siklus I antara lain pengelolaan kelas yang masih kurang sehingga masih ada siswa yang tidak memperhatikan. Pemberian motivasi masih kurang sehingga masih ada siswa yang malas memperhatikan.

Pada observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh observer 1 dan observer 2 ini memiliki rata-rata pada aktivitas guru yaitu 78,5 dengan kriteria sangat baik, dan pada aktivitas siswa yaitu 78,5 dengan kriteria sangat baik. Tetapi masih banyak kekurangan pada aktivitas guru dan siswa.

Tindakan pada siklus I masih kurang kemudian diperbaiki pada siklus II menunjukkan kemajuan pada siklus II. Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan kemajuan dari siklus I. siklus ini pembelajaran menyimak pemula melalui teknik permainan dipandukan dengan kerja kelompok dan permainan. Guru menggunakan teknik permainan untuk menunjang pembelajaran menyimak. Guru juga bisa mengelola kelas dengan baik sehingga siswa terkondisi dengan baik. Guru dengan siswa sudah menunjukkan interaksi dengan baik. Pembelajaran menyimak juga berjalan dengan baik, siswa dengan guru menggunakan teknik permainan pesan berantai dengan baik sudah sesuai dengan Langkah-langkah yang benar. Keterampilan menyimak siswa juga mengalami peningkatan.

Peningkatan kemampuan menyimak permulaan pada siklus II sudah baik. Hasil observasi siklus ke II pertemuan kedua menunjukkan pertemuan kedua menunjukkan peningkatan dari pada pertemuan sebelumnya. Kekurangan pada peningkatan sebelumnya sudah dapat diperbaiki. Keaktifan dan partisipasi siswa sudah baik. Siswa bersikap tertib dalam pembelajaran. Siswa semakin disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Interaksi siswa juga sudah berjalan dengan baik hal tersebut sudah terlihat dari kerja sama saat bermain pesan berantai. Dalam menyimak sudah mampu menyampaikan kata demi kata apa yang telah disimak, dan menyampaikannya dengan benar. Berikut hasil peningkatan kemampuan menyimak dari pratindakan, siklus I dan siklus II:

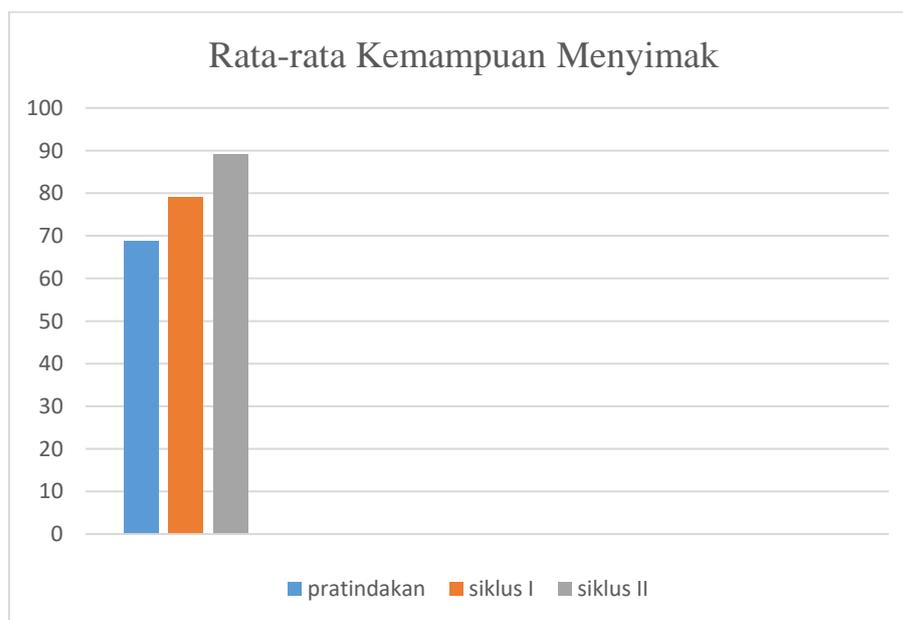


Diagram 4.2
Perbandingan Rata-rata Nilai Menyimak Siswa pada Pratindakan, Siklus I dan siklus II

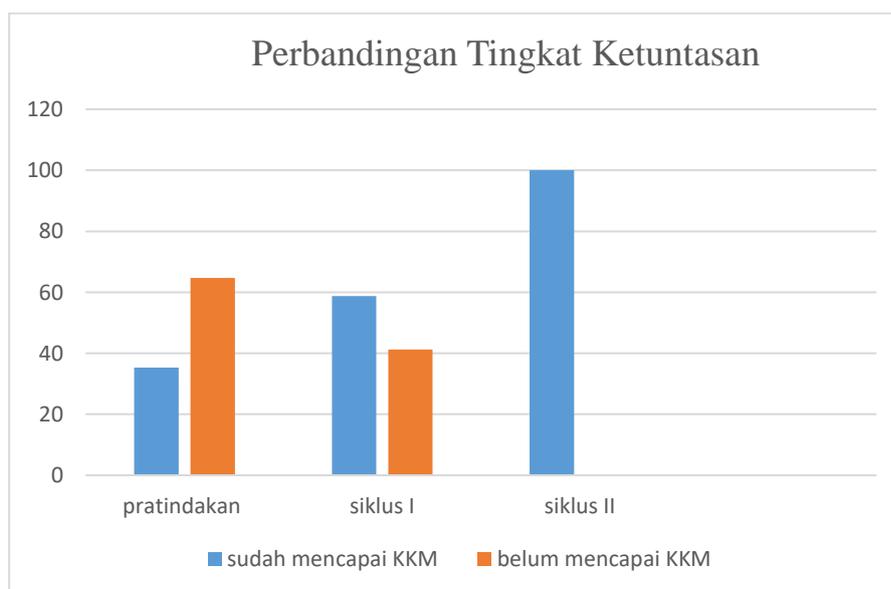
Hasil penelitian tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan menyimak pemula siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil tes keterampilan menyimak siswa yang mengalami peningkatan. Dan pada lembar observasi aktivitas

guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan pada observer 1 dan observer 2 ini memiliki rata-rata pada aktivitas guru yaitu 89 dengan kriteria sangat baik, dan pada aktivitas siswa yaitu 89 dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II ini aktivitas guru dan siswa sudah jauh lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan teknik pembelajaran juga merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran didalam kelas. Teknik pembelajaran yang sesuai dengan efisien untuk mencapai tujuan Pendidikan.⁴⁷

2. Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Dalam Permainan Pesan Berantai Siswa Kelas II Mis Guppy Tasik Malaya

Nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari Pratindakan 68,8 %, lalu pada siklus I 79,1% dan pada siklus II menjadi 89,1%. Semua siswa telah mencapai KKM dari pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 100%. Adapun perbandingan tingkat ketuntasan nilai menyimak siswa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II di sajikan pada diagram di bawah ini:

⁴⁷ Rusman, *Teknik Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 132



Gambar 4.3
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pencapaian Nilai KKM

Aktivitas belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan teknik permainan pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Aktivitas belajar siswa dalam penerapan teknik permainan pesan berantai akan meningkat jika siswa tertarik dengan apa yang disajikan oleh guru.

Peningkatan kemampuan menyimak, pada dasarnya adalah untuk membantu perkembangan potensi dirinya melakukan interaksi sosial, dilingkungan sekitar, antara lain yaitu memiliki kesanggupan menyampaikan pikiran pada orang lain, dan memiliki kesanggupan untuk menangkap pembicaraan orang lain.⁴⁸ Kemampuan menyimak ini juga berkaitan dengan suatu proses yang dilakukan siswa sehingga memiliki kesanggupan dalam menangkap isi pesan secara benar dari orang lain.⁴⁹ Melalui belajar sambal bermainbisik berantai dapat membantu siswa, dalam menerima, mendengarkan, dan menyerap arti kata baru.

⁴⁸ Enni Zubaidah, 2015 "*Pengembangan Bahasa*"(Universitas Negri Yogyakarta), hlm

⁴⁹ Nurbiana, Dhienia, 2018 "*Metode Pengembangan Bahasa*", hlm 167

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan menyimak pemula siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Dengan melihat nilai yang diperoleh dari siklus I, dan siklus II. Maka pembelajaran menyimak dengan menggunakan teknik pesan berantai telah diterapkan secara optimal dan mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak kelas II MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang peni kemukakan dalam skripsi ini, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimak siswa kelas II MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerpen sebelum dilakukan teknik permainan pesan berantai masih sangat rendah, banyak siswa yang belum tuntas dalam dan nilai rata-rata siswapun masih di bawah KKM.
2. Kemampuan menyimak siswa setelah diterapkan teknik permainan pesan berantai pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menyimak cerpen pada kelas II sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat pada saat tindakan, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Pada siklus I sudah meningkat lebih baik dari pada pratindakan sebelumnya tetapi belum mencapai target yang di inginkan, pada siklus II merupakan perbaikan siklus I, pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup drastis, yang mana semua siswa sudah mencapai nilai di atas KKM
3. Ada peningkataan kemampuan menyimak siswa setelah dilakukannya teknik permainan pesan berantai pada siswa kelas II MIS Guppi Tasik Malaya sudah berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan. Proses pembelajaran menyimak cerpen meningkat dari siklus I ke siklus II. Siswa berminat unuk memperhatikan penjelasan dari siklus I ke siklus II. Siswa berminat memperhatikan penjelasan guru dan menyimak cerpen. Siswa sudah bisa menentukan tokoh, latar, watak tokoh dan konflik dalam cerpen. Selain itu permainan pesan berantaipun dilakukan secara kondusif. Kemudian siswa

mengikuti kegiatan refleksi dengan baik pada akhir pembelajaran. Hal tersebut adalah usaha siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, oeneliti memberikan saran kepada guru dan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan pada sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada anak untuk lebih aktif lagi untuk menumbuhkan ide kreatif untuk memcapai pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan efisien,

2. Bagi guru

Penulis berharap dengan teknik permainan pesan berantai ini dapat menjadi sebuah alternatif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa terutama dalam kemampuan menyimak.

3. Bagi peneliti

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai teknik permainan pesan berantai terhadap kemampuan yang berbeda

Daftar Pustaka

- Abdulrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Abidin, Yunus, Dan Tarmizi, *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019
- Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Mizan Publika, 2004
- Anjani Sri, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pt Porseo, 2005
- Anurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Aksara, 2016
- Bahdiah Faridatul, *Metode Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Kembali Isi Pesan Pengumuman Yang Dibacakan Pada Siswa Tunagrahita Ringankelas VIII SMPLB Negeri Tabalong* *Langsat Jurnal Pendidikan Dan Sosial* Vol. 8, No,1
- Fathurrohman Pupuh dan Sobry Sutikno M, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung Pustaka, 2007
- Fauziah Amalia, *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap FK Unhas*, *Thesis S2, Ilmu Pendidikan Kedokteran UGM. Universitas Gajah Mada*. Agustus 2015.
- Hamzah, Mohammad Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Dan Menyenangkan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Hidayah Nur, Jakarta, yang berjudul *peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode permainan bahasa tipe bisik berantai pada siswa kelas V Mi al-hidayah pemijahan bogor ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Islamsyarif Hidayatullah, 2013
- Hijriyah Umi, *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*, Lampung: C.V. Sinar Baru Bandung, 2016, DOI: http://repository.radenintan.ac.id/219/11/Startegi_Menyimak_umi_Hijriyah
- Hamzah. Nurdin Mohammad. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Dan Menyenangkan*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2012
- I Aras., *Dampak Ujian Dengan Mcq Terhadap Proses Belajar Pada Mahasiswa*
- Kartono, Farida, Halidja, Siti. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Bisik Berantai Dikelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Sungaai Piyuh* *Artikel Pada Universitas Tanjung Pura Pontianak*, Pontianak 2013

- Keterampilan Menyimak Pantun Quasi Eksperimen Pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II.*
- Khomariotun, Nurul. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Dengan Metode Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X-2 SMA Muhammadiyah Sumberejo Tahun Ajaran 2010/2011* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta: Rajagrafindo, 2010
- Malahayati, Krisna Murti T, *Permainan Edukatif Untuk Mengembangkan Potensi Dan Mental Positif*. Yogyakarta: Pt. Raja Citra Aji Parama, 2012
- Maolani, A. Rukeasih Dan Cahyana Ucu, *Metodelogi Pendidikan* Jakarta: Rajagrafindo, 2015
- Melani Okarisma, dkk, *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*, kmpret jurnal vol.1, no 2, Januari 2022
- Monica Shela, Dkk, *Pengaruh Pendektan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah, Jp2sm. Vol. No.2, 2023
- Mulyati, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Permainan Pesan Berantai Di Tk Taufiq Perguruan Islam Bayur*, Pesona Paud No 1, Oktober 2019
- Munur, Abdu. *Keterampilan Bahasa Apresiasi Sastra Indonesia Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Makasar, 2015
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Reaja Rosdakarya, 2009
- Nurbiana, Dhienia, *Metode Pengembangan Bahasa*, 2018
- Nurhasanah, *Efektivitas Penggunaan Tape Recorder Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakuhaji, Skripsi Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Rahayu, Yuliant Ani, *Meningkatkan kemampuan menyimak usia dini melalui permainan pesan berantain pada taman kanak-kanak Aisyah 7 Jl. Sindang Sirna no.7 Kecamatan Karang Sastra Kota Bandung tahun pelajaran 2014/2015* Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Rahim Faridam, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Sinar Grapik Offset, 2007
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* Bandung: Alfabeta, 2010
- Rosdia, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese*, *Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 8, 2014,
- Royani, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Metode permainan Bisik Beranti Pada Siswa Kelas III MI Ath-Thoyyibiyah*

Kalideras Jakarta Barat Tahun Ajaran 2013/2014 Universitas Negri Islam Syaif Hidayatullah Jakarta, 2014

- Rusman, *Teknik Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Saddhono Kundharu Dan Slame Y. St, *Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012
- Sadiman S. Arif, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindon Persada, 2012
- Subana M. Dan Sunanti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Sudujono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* Bandung : Alfabeta, 2019
- Suharsimi Arikunto Suhajono Dan Supradi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Bumi Aksara, 2006
- Sunarto Dan Ridwan, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Syamsuri, Sukri Andi. *Keterampilan Menyimak Dan Rancangan Pembelajaran*, 2013
- Tarigan, Guntu Harri, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung Angkasa, 2008
- Tarigan, Guntur Hendry. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 1997
- Usmadi, *Penguji Persyaratan Analisis Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas*, Inovasi Pendidikan, Vol.7 No. 1, 2020
- Wassidd Iskandar dan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Dan Bahasa*, Bandung Pt Rosda Karya 2011
- Widoyoko, Putra Eko, *Penilaian Hasil Belajar disekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014
- Zubaidah Enni, *Pengembangan Bahasa*, Universitas Negri Yogyakarta, 2015
- Zuchdi, D Dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dikelas Rendah*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1998

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
Website : kemenagrejanglebong.com, Email : kemenagrejanglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 108 /Kk.07.03.2/TI.00/03/2024

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 337/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 15 Maret 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nova Natalia
NIM : 20591131
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Permainan Pesan Berantai untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II Mis Guppi Tasik Malaya
Waktu Penelitian : 15 Maret s.d 15 Juni 2024
Tempat Penelitian : Mis Guppi Tasik Malaya

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah



Rejang Lebong, 15 Maret 2024
Kepala

Lukman

Tembusan:

1. Rektor IAIN CURUP
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal! Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Nova Natalia tanggal 05 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **198308202011012008**
2. **Tika Meldina, M.Pd** **198707192018012001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nova Natalia**

N I M : **20591131**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Teknik Permainan Bahasa Pesan Berantai terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIS Guppi No. 13 Tasik malaya**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 05 Desember 2023

Dekan,


Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. ~~Mahasiswa~~

Lampiran 3. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

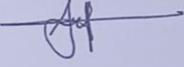
PADA HARI INI Senin JAM 13:00:15 TANGGAL 16 Oktober 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

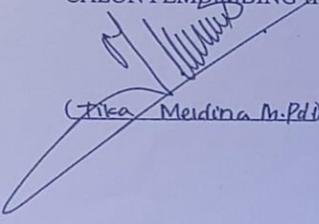
NAMA : Nova Natalia
NIM : 20591131
PRODI : P.AMI
SEMESTER : 7. (tujuh)
JUDUL PROPOSAL : Pengembangan Media Kartu Tepek Pintar (KTP)
Sebagai alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran IPAS
Materi sumber daya Alam kelas IV di Min. 03 Pejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Pengaruh Teknik Permainan bahasa perasan berantai terhadap kemampuan membaca dan berbicara bagi siswa kelas II di Min. 03 Pejang Lebong
 - b. Penerapan teknik permainan Perasan berantai terhadap kemampuan menyimak siswa kelas II MI Gupel Tarik Malaya
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Siti Zulatha M.Pd.i)

CURUP, 16 Oktober 2023
CALON PEMBIMBING II

(Fika Meidina M.Pd.i)

MODERATOR,

(ESI Fitri)

Lampiran 4 Surat Pernyataan Validitas Instrument Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ummul Khair, M. Pd
NIP : 196910211997022001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nova Natalia
Nim : 20591131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Penerapan Teknik Permainan Pesan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya**

Setelah melakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

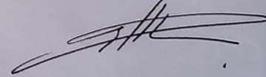
Dengan skor perbutir soal 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 : Tidak Layak
2 : Kurang Layak
3 : Cukup Layak
4 : Layak

No	Skor / Nilai (N)
1.	4
2.	3
3.	4
4.	3
5.	3
6.	3
7.	3
8.	1
9.	4
10.	2

Curup, 19 Maret 2024

Validator



Ummul Khair, M. Pd

NIP. 196910211997022001

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi pokok : Menyimak cerpen
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Alokasi Waktu : 3 x 35 (menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.8 Menggali informasi dari cerpen tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

4.8 Menceritakan kembali cerpen yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca setelah secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri

D. Tujuan Pembelajaran

3.8.1 menyebutkan unsur cerpen tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dengan tujuan untuk kesenangan

3.8.1 menyebutkan isi cerpen tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dengan tujuan untuk kesenangan

4.8.1 menceritakan kembali isi cerpen yang menggambarkan hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai ungkapan diri

C. Indikator pencapaian kompetensi

1. dengan kegiatan menyimak cerpen melalui teknik permainan pesan berantai, siswa dapat menjelaskan isi cerpen dengan benar

2. dengan kegiatan menyimak cerpen melalui teknik permainan pesan berantai, siswa dapat menjelaskan tokoh, konflik, latar dan watak tokoh cerpen dengan benar

E. Materi Pelajaran

Menyimak cerpen

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik

2. Metode :

1) Diskusi

2) Ceramah

3) Demontrasi

G. Sumber Belajar

Buku tema 7 kebersamaan di rumah

H. Media pembelajaran

B. Visual

2. Cerpen anak

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Siklus I	
	Kegiatan
	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan menyapa peserta didik2. Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama sebelum belajar3. Guru Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa untuk belajar didalam kelas.4. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran5. Guru menjelaskan Langkah- lanhkah yang akan dilaksanakan.6. Guru mengajak anak untuk <i>ice breaking</i> sebelum belajar

Kegiatan inti

A. Mengamati

1. Siswa mengamati guru menceritakan sebuah cerpen, perasabatan ikan gabus dan tupai
2. Siswa mengamati guru dalam menjelaskan sebuah permainan pesan berantai

B. Menanya

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang tidak dipahami

C. Mengeksplorasi/menalar.

1. Guru menceritakan cerpen perasabatan ikan gabus dan tupai dan menjelaskan tokoh, latar, konflik, dan watak tokoh ikan gabus dan tupai
2. siswa melakukan permainan pesan berantai dengan antusias
3. Siswa menyebutkan tokoh, latar, konflik dan watak tokoh dalam cerpen kisa ikan gabus dan tupai
4. Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *discoveri based learning*

D. Mengasosiasi/mencoba.

Peserta didik menjawab soal yang di berikan guru

E. Komunikasi/demonstrasi/Networking

Peserta didik menyampaikan hasil tentang cerpen yang telah dibacakan.

	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. b. Guru melaksanakan refleksi c. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran. d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.
<p>Siklus II</p>	
	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan menyapa peserta didik b. Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama sebelum belajar c. Guru Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa untuk belajar didalam kelas. d. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran e. Guru menjelaskan Langkah- langkah yang akan dilaksanakan. f. Guru melakukan <i>ice breaking</i> sebelum belajar
	<p>Kegiatan inti</p> <p>A. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati guru menceritakan sebuah cerpen, kuma kehilangan ikan dengan menjelaskan, konflik, latar, tokoh dan watak tokoh.</p> <p>B. Menanya</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang tidak dipahami</p>

	<p>C. Mengeksplorasi/menalar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan cerpen kuma kehilangan ikan, dan menjelaskan tokoh, latar, konflik, dan watak tokoh yang ada dalam cerpen 2. siswa melakukan permainan pesan berantai dengan antusias 3. Siswa menyebutkan tokoh, latar, konflik dan watak tokoh dalam cerpen kuma kehilangan ikan <p>D. Mengasosiasi/mencoba.</p> <p>Peserta didik menjawab soal yang di berikan guru</p> <p>E. Komunikasi/demonstrasi/Networking</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil tentang cerpen yang telah dibacakan.</p>
	<p>penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 2. Guru melaksanakan refleksi 3. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. hasil penilaian

digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

PENILAIAN PEMBELAJARAN:

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Pengatahuan : Tes lisan
3. Keterampilan : Kinerja

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama	Aspek yang diamati			
		SB	B	C	K
	Afifah Rfitiah Ramadhani				
2	Alepia Aqilah Safitriw				
3	Bunga Harum Dani				
4	Caesar Yusuf Athala				
5	Deo Nofrian				
6	Elnino Arshy Efendi				
7	Hanifa Yasara				
8	M. Abrisam Wiradika				
9	Nasya Ramadhani				
10	Natasya Azira Ramadhani				
11	Nayla Efendi				
12	Razik Hanan				
13	Reza Gustianda				
14	Siti Khairul Qolbiyah				
15	Tegar Zean Arfero				
16	Thara Annisa				
17	Apreliazidan Efender Ravel				

Keterangan:

SB : sangat baik

B : baik

C : cukup

K : kurang

2. Keterampilan : Kinerja Rubik

Penilaian rubik

No	Aspek Penilaian	Skala nilai				Skor Maksimal
		4	3	2	1	
1	Tokoh dalam cerpen	Penyebutan semua tokoh dalam cerpen dengan tepat	Penyebutan semua tokoh dalam cerpen tidak tepat	Penyebutan 1 tokoh dalam cerpen	Tidak menyebutkan tokoh dalam cerpen	20
2	Konflik cerpen	Penyebutan konflik cerpen tepat, alasan/bukti mendukung	Penyebutan konflik cerpen tepat, alasan/ bukti tidak mendukung	Penyebutan konflik cerpen tepat, tidak ada alasan/bukti mendukung	Penyebutan konflik cerpen dan alasan/tidak mendukung	20
3	Latar cerpen	Penyebutan latar tempat, suasana, dan waktu cerpen tepat	Penyebutan latar tempat, suasana dan waktu kurang tepat	Penyebutan latar tempat, Susana, dan waktu tidak tepat cerpen tepat	Tidak menyebutkan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerpen	40
4	Watak tokoh	Penyebutan watak tokoh tepat, serta alasan/bukti yang mendukung	Penyebutan watak tokoh tepat, serta alasan/bukti tidak mendukung	Penyebutan watak tokoh tepat, tidak ada alasan/ bukti yang mendukung	Penyebutan watak tokoh tidak tepat, dan alasan/bukti yang tidak tepat	20

Cerpen siklus I

Kuma kehilangan ikan

“Huaaah...” Oksi si rubah kecil, menguap lebar di bawah pohon cemara yang rindang. “Aku mau tidur siang sebentar. Ini tempat yang nyaman untuk menutup mata,” gumam Oksi mengantuk.

Tak lama kemudian, Oksi sudah tertidur. Ketiga adiknya lewat di situ. Mereka hanya menggelengkan kepala. “Huh, Oksi memang pemalas!” Sambil berlari pergi, mereka berseru riang, “Ayo, kita main lari-larian, yuk!”

Ketiga anak rubah itu berlari-larian di antara semak. Sementara satu anak rubah tetap tidur nyenyak di bawah pohon.

Sementara itu, seekor anak beruang tampak sedang berjalan membawa tas. Itulah Kuma. Ia ingin pergi memancing ke sungai.

“Ayah pikir aku malas,” gumamnya agak kesal. “Lihat saja nanti. Semua saudaraku sedang bermain lompat kodok. Tapi aku akan bawa ikan untuk makan malam besok.”

Kuma lalu melangkah di jalan setapak dan sampai di tepi sungai. Capung dan kupu-kupu terbang di sekitarnya mengajak bermain. Namun Kuma tidak tergoda. Matanya tetap menatap ke aliran air sungai. Tak lama kemudian, Kuma sudah berada di dalam sungai. Matanya awas melihat ke dalam air sungai.

CLEP!

Kuma mengayunkan tangannya, dan berhasil menangkap seekor ikan trout besar. Setelah itu, Kuma berhasil menangkap beberapa ekor ikan lagi. Ia lalu memasukkan ikan-ikan hasil tangkapannya ke dalam tas. Dengan girang, ia pun melangkah pulang membawa ikannya.

Sementara itu, Oksi masih tertidur nyenyak di bawah pohon cemara. Ia kaget terbangun ketika sebutir buah cemara jatuh mengenai hidungnya.

“Uaaah... buah cemara mengganggu tidurku saja!” gerutu Oksi. Ia menggeliat malas, lalu menutup matanya. Oksi sekali lagi tertidur. Saat matahari mulai tenggelam, Oksi terbangun. Namun bukan hari gelap yang membuatnya terbangun.

“Wah wah, aku mencium bau ikan. Mungkin papa beruang baru memancing?” gumam Oksi. Ia lalu mencari sumber bau ikan itu.

Rupanya, bau ikan itu datang dari tas Kuma yang penuh ikan. Tas itu tergeletak begitu saja di bawah pohon. Wah, wah, rupanya Kuma sedang asyik bermain petak umpet dengan ketiga anak rubah. Bermain dengan adik-adik Oksi. Diam-diam, Oksi mengambil ikan-ikan Kuma.

“Kuma, selalu menang kalau main petak umpet! Soalnya, kamu bisa sembunyi di pohon!” terdengar suara salah satu adik Oksi.

“Tapi main petak umpet jadi seru kalau ada kamu! Besok kita main lagi, ya!” seru adik Oksi yang lain.

Iyaaa, aku janji, akan datang dan main bersama kalian lagi,” kata Kuma gembira.

Hari sudah gelap. Kuma bergegas mengambil tasnya dan pulang ke rumah. Ibunya menyambut di depan pintu.

“Kuma, kamu pasti terlalu asyik bermain lagi! Ayahmu tadi menanyakanmu. Sekarang ayahmu sudah tidur. Ayoo, cepat makan sup, dan segera tidur, ya,” kata ibu Kuma.

Kuma kecewa karena tidak bisa memamerkan ikan hasil tangkapannya pada ayahnya. Kuma meletakkan tasnya di dapur lalu segera tidur.

Keesokan paginya, ketika terbangun, Kuma langsung melompat keluar dari kamarnya. “Ayah, aku punya kejutan untuk Ayah!” serunya.

“Mmm... apa yang kamu bawa?” tanya ayah Kuma.

Kuma berlari ke dapur dan mengambil tasnya. Ia baru sadar kalau tasnya ringan. Ia memeriksa isi tasnya dan sangat terkejut.

“Astagaaa... kenapa tasku kosong? Siapa yang ambil ikan-ikanku?”

Kuma segera berlari ke hutan. Ayah ibunya hanya menggelengkan kepala melihatnya. Di tengah jalan, Kuma berpapasan dengan tiga anak rubah adik Oksi.

“Ada apa, Kuma?” sapa ketiga anak rubah itu.

“Ada yang mencuri ikanku!”

“Wah..., siapa yang mencuri ikanmu?” tanya ketiga anak rubah itu heran.

“Eeeh, tunggu! Aku ingat! Kak Oksi kan sedang sakit. Katanya, ada tulang ikan tersangkut di lehernya!” kata salah satu adik Oksi.

Kuma segera berlari ke rumah Oksi. Ketiga adik Oksi ikut berlari di belakangnya.

Di depan rumah Oksi, tampak Oksi sedang kesakitan sambil memegang lehernya. Kuma yang mau marah, jadi tidak tega. Ia segera menepuk punggung Oksi. BHUK! Seketika, tulang ikan keluar dari mulut Oksi. “Okhhh... terima kasih, Kuma...” kata Oksi penuh rasa bersalah. Ia mengaku, telah mencuri ikan-ikan Kuma.

“Sekarang, aku akan membantumu menangkap ikan,” janji Oksi.

Ketiga adik Oksi juga mau membantu. Kuma gembira dan mengajak mereka pergi ke sungai bersama.

“Kau beruang yang baik. Ayahmu pasti bangga padamu,” kata Oksi. Kuma tersenyum senang.

Cerpen siklus II

Persahabatan ikan gabus dan tupai

Pada zaman dahulu, hiduplah seekor ikan gabus yang berteman dengan seekor tupai di suatu telaga di wilayah Kalimantan Barat. Mereka sudah sangat lama persahabatan, persahabatan yang sangat kuat telah mereka jalin dengan penuh kesetiaan. Mereka saling membantu jika sedang kesusahan dan menjadi tempat bertukar cerita sehari-hari. Demikianlah persahabatan yang damai itu terjalin bertahun-tahun.

Jari pada suatu hari ikan gabus jatuh sakit, badannya sungguh membimbangkan, ia sangat lemah dan tak boleh berbuat apa-apa. Maka dengan setianya si tupai sang sahabat menemaninya.

"Aku akan menemaniimu sampai sembuh wahai sahabat," ucap si tupai pada ikan gabus.

"Terima kasih sahabat...." jawab ikan gabus.

"Sekarang, marilah makan terlebih dahulu. Supaya kau cepat sembuh," pujuk sang tupai sambil menyuap si ikan gabus. Namun si ikan gabus menggeleng, "Aku tak mau makan, rasanya semua tak enak di mulut," katanya menolak.

"Apa kau ingin makan makanan yang lain? katakan sahabat, aku akan mencarinya," si tupai menawarkan demi sahabatnya agar boleh makan.

"Benar kau mau mencarinya untukku?" Tanya si ikan gabus.

"Benar sahabat, agar kau cepat sembuh dan kita boleh bermain lagi," jawab si tupai.

"Aku hanya mahu makan jika makananku adalah hati ikan Yu," ucap si ikan gabus.

Mendengar permintaan si ikan gabus, si tupai terperanjat. Dia menyadari sangat sukar memenuhi keinginan sahabatnya karibnya itu. Ikan Yu kamu merupakan ikan yang bernyanyi di garang dan mengerikan, yang hidupnya hanya di lautan lepas.

Setelah berfikir lama, akhirnya si tupai mendapat bersetuju dengan permintaan ikan gabus untuk mendapatkan hati ikankamu.

Si tupai melompat dari satupokok ke pokok lain hingga tibadi satu pokok kelapa dengan batang menganjur ke arah laut. Si Tupai sangat berhati- hati, dengan dan perlahan si tupai melubangi sebutir bijikelapa itu.

Setelah mengeluarkan air kelapa itu sampai habis, laludia masuk ke dalam buah kelapa itu. Dan daridalam kelapa itu ia boleh menggigit tangkai buah kelapa untuk diisiperairan.

"Dengan cara ini aku dapat bertahan hidup di lautan lepas," si tupai berfikir.

Tidak lam a selepas itu buah kelapa terlepas dari tangkainya sehingga jatuh ke laut. Ombak laut di wilayah itu sangat besar, sehingga beberapa saat kemudian, buah kelapa itu sudah berada ditengah laut lepas.

Tiba-tiba datan glah seekor ikan yu besar, deng dan segera ia menelan biji kelapa tersebut. Ketika berada di dalam perut ikan yu, si tupai kemudian mengigiti jantung. Ikanitu menggelepar-gelepar menuju pantai, "hiuss...."

Setibanya di pantai, ikan yu sudah kehabisan kekuatan dan tidak lama kemudian ikan Yu itu mati.

Kemudian dengan senang hatisi tupai membawa hati ikan yuitu untuk sahabatnya. "Ini hatiikan yu permintaanmu, aku bawakan untukmu. Cepatlah makan! "Kata si tupai pada siikan gabus.

Ikan gabus bersahabat dengan sukacita lalu miring. Kejadian menakjubkan terjadi, setelah makan hati Ikan Yu si ikan gabus menjadi sembuh sepenuhnya. Ia lompat-lompat dengan gembiranya, "Tupai sahabatku, terima kasih.., terima kasih, aku sudah sembuh!" serunya gembira.

Mendengar hal itu, si tupai sangat gembira. Ikan gabus berjanji akan membantu si tupai sahabatnya, iaitu si tupai sekiranya berada dalam kesusahan dan padamasayang akan datang. Mereka yang bersahabat dengan bahagia dan damai.

Soal Lisan dan Kisi-Kisi Soal

Soal Lisan Siklus I

Persahabatan ikan gabus dan tupai

1. Siapa saja tokoh yang ada didalam cerpen tersebut?
2. Permasalahan apa yang terjadi pada tupai dalam cerpen?
3. Dimana ikan hiu dapat ditemukan?
4. Dimana tupai harus mengambil makanan yang diinginkan ikan gabus?
5. Bagaimana watak tokoh tupai?

Jawaban

1. Kan gabus, tupai, dan ikan hiu.
2. Tupai mengambil ikan gabus diperut hiu
3. Lautan
4. Diperut ikan hiu
5. Baik hati/suka membantu

Soal siklus II

Kuma kehilangan ikan

1. siapa saja tokoh yang ada didalam cerpen tersebut?
2. permasalahan apa yang terjadi saat kuma pulang?
3. kapan oski mencari ikan kuma?

4. dimana kuma, oski, dan 3 adik oki memancing ikan?

5. bagaimana watak toko dari oski?

Jawaban

1. Oski,kuma, 3 adik oski, ayah dan ibu
2. Ikan kuma hilang
3. Saat kuma bermain
4. Sungai
5. Oski si pemalas

Pedoman penilaian tes lisan

Nama :

Mata pelajaran :

Kelas/ semester :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

berilah penilaian nilai untuk setiap aspek dilakukan dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom skala yang dianggap cocok, Skor = skala x bobot dan Skala nilai: 4= Sangat Baik, 3 = Baik , 2 = Cukup dan 1 = Kurang

No	Aspek penilaian	Skala			
		SB	C	K	SK
		4	3	2	1
1	Tokoh dalam cerpen				
2	Konflik cerpen				
3	Latar cerpen				
4	Watak tokoh				

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 20

Pedoman Penilaian:

$$SP = \frac{SK}{R} \times 100$$

Keterangan:

SP = Skor Presentase

SK = Skor Komulatif

R = Responden

100 = Bilangan Tetap

Kriteria Pemberian Skor Keterampilan Menyimak

Angka	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	cukup
	kurang

K. Pengayaan

Kegiatan tambahan yang diberikan kepada Peserta didik yang sudah bisa menjawab pertanyaan

L. Remedial

Jika siswa belum bisa menyimak cerpen, siswa diminta menyimak cerpen dengan pendampingan guru

M. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas yang berisi menyelesaikan tugas dengan kolom komentar dan paraf.

Mengetahui

Guru Kelas

Curup, maret 2024

Peneliti

Robiah Indriani, S. Pd. I
Nip. 19830209014122004

Nova Natalia
Nim. 20591131

Lampiran 6

OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya
 Siklus : I
 Tanggal : 22 maret 2024
 Nama peneliti : Nova Natalia
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama observer : Robiah Indriani S.Pd..I
 Kelas/ semester : II/2
 Status observer : Guru Kelas

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	c. guru melakukan absensi pada siswa					√	
	d. guru mengajak siswa untuk ice breaking					√	
	e. guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan			√			
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran bahasa indonesi dan alat tulis				√		
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√				
2	Kegiatan Inti						
	a. guru membacakan cerpen					√	
	b. sguru menjelaskan peraturan permainan				√		

	c. guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok					√	
	d. guru mengatur anak untuk membuat barisan memanjar					√	
	e. guru memberikan intruksi tentang permainan					√	
	f. guru membisikan pesan untuk memulai permainan					√	
	g. Guru mengajak anak untuk tetap dalam barisan			√			
	h. guru memberikan pesan dua sampai tiga secara sederhana					√	
	i. guru meminta anak maju untuk menyampaikan kalimat yang telah didengar					√	
3	Kegiatan penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari					√	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						79
	kriteria						Sangat Baik

Nama sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya
 Siklus : I
 Tanggal : 22 maret 2024
 Nama peneliti : Nova Natalia
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama observer : Rabbisama
 Kelas/ semester : II/2
 Status observer : Teman sejawat

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	c. guru melakukan absensi pada siswa					√	
	d. guru mengajak siswa untuk ice breaking					√	
	e. guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan				√		
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran bahasa indonesi dan alat tulis				√		
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
2	Kegiatan Inti						
	a. guru membacakan cerpen					√	
	b. Guru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok					√	
	d. guru mengatur anak untuk membuat barisan memanjar					√	
	e. guru memberikan intruksi tentang permainan					√	

	f. guru membisikan pesan untuk memulai permainan					√	
	g. Guru mengajak anak untuk tetap dalam barisan					√	
	h. guru memberikan pesan dua sampai tiga secara sederhana					√	
	i. Guru mengajak anak untuk tetap dalam barisan					√	
3	Kegiatan penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari					√	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						84
	kriteria						Sangat baik

	l. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran		√					
2	Kegiatan Inti							
	a. Siswa menyimak cerpen yang dibacakan					√		
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan					√		
	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru					√		
	d. Siswa membuat barisan					√		
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru					√		
	f. Siswa mendengarkan pesan dari guru					√		
	g. Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru			√				
	h. Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana					√		
	i. Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar					√		
	j. Berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru					√		
3	Kegiatan penutup							
	Siswa menyimpulkan hasil belajar					√		
	Jumlah							78
	Kriteria penilaian							Sangat baik

	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru				√		
	f. Siswa mendengarkan pesan dari guru					√	
	g. Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru			√			
	h. Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana					√	
	i. Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar					√	
	j. Berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru				√		
3	Kegiatan penutup						
	Siswa menyimpulkan hasil belajar					√	
	Jumlah						79
	Kriteria penilaian						Sangat baik

Nama sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya Siklus : I
 Tanggal : 22 maret 2024
 Nama peneliti : Nova Natalia Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama observer : Rabbisama Kelas/ semester : II/2
 Status observer : Teman Sejawat

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.					√	
	b. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar					√	
	c. Siswa melakukan absensi					√	
	d. Siswa melakukan ice breaking					√	
	e. Siswa menjawab tpertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan			√			
	f. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis				√		
	g. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran		√				
2	Kegiatan Inti						
	a. Siswa menyimak cerpen yang dibacakan					√	
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru					√	
	d. Siswa membuat barisan					√	
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru					√	

	f. Siswa mendengarkan pesan dari guru					√	
	g. Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru			√			
	h. Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana					√	
	i. Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar					√	
	j. Berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru					√	
3	Kegiatan penutup						
	Siswa menyimpulkan hasil belajar					√	
	Jumlah						78
	Kriteria penilaian						Sangat baik

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya Siklus : II
 Hari/Tanggal : 19 april 2024
 Nama peneliti : Nova Natalia Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama observer : Robiah indriani S. Pd. I Kelas/ semester : II/2
 Status observer : Guru Kelas

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa					√	
	d. Guru mengajak siswa untuk ice breaking					√	
	e. Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran bahasa indonesi dan alat tulis					√	
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan inti						
	a. Guru membacakan cerpen					√	
	b. Sguru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok					√	
	d. Guru mengatur anak untuk membuat barisan memanjar					√	

	e. Guru memberikan intruksi tentang permainan					√	
	f. Guru membisikan pesan untuk memulai permainan					√	
	g. Siswa tidak beranjak d barisannya pada saat proses kegiatan pembelajaran				√		
	h. Guru memberikan pesan dua sampai tiga secara sederhana					√	
	i. Guru meminta anak maju untuk menyampaikan kalimat yang telah didengar					√	
3	Kegiatan penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari					√	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						89
	Kriteria penilaian						Sangat Baik

Nama sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya Siklus : II
Tanggla : 19 april 2024
Nama peneliti : Nova Natalia Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama observer : Rabbisama Kelas/ semester : II/2
Status observer : teman sejawat

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan awal						
	a. Guru mengucapkan salam sambil mengajak anak untuk berdoa					√	
	b. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar					√	
	c. Guru melakukan absensi pada siswa					√	
	d. Guru mengajak siswa untuk ice breaking					√	
	e. Guru bertanya tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	f. Guru menyiapkan fisik dan praktis anak serta menyiapkan buku pelajaran bahasa indonesi dan alat tulis					√	
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan inti						
	a. Guru membacakan cerpen					√	
	b. Sguru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok					√	
	d. Guru mengatur anak untuk membuat barisan memanjar					√	
	e. Guru memberikan intruksi tentang permainan					√	
	f. Guru membisikkan pesan untuk memulai permainan					√	

	g. Siswa tidak beranjak d barisannya pada saat proses kegiatan pembelajaran					√	
	h. Guru memberikan pesan dua sampai tiga secara sederhana					√	
	i. Guru meminta anak maju untuk menyampaikan kalimat yang telah didengar					√	
3	Kegiatan penutup						
	a. Guru mengajak anak untuk menyimpulkan materi yang dipelajari					√	
	b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam					√	
	Jumlah						89
	Kriteria penilaian						Sangat Baik

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya Siklus : II
 Tanggal : 19 april 2024
 Nama peneliti : Nova Natalia Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama observer : Robiah indriani S. Pd I Kelas/ semester : II/2
 Status observer : Guru Kelas

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.					√	
	b. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar					√	
	c. Siswa melakukan absensi					√	
	d. Siswa melakukan ice breaking					√	
	e. Siswa menjawab tpertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	f. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis					√	
	g. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan inti						
	a. Siswa menyimak cerpen yang dibacakan					√	
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan					√	

	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru						√	
	d. Siswa membuat barisan						√	
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru						√	
	f. Siswa mendengarkan pesan dari guru						√	
	g. Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru						√	
	h. Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana						√	
	i. Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar						√	
	j. Berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru					√		
3	Kegiatan penutup							
	Siswa menyimpulkan hasil belajar						√	
	Jumlah							89
	Kriteria penilaian							Sangat baik

Nama sekolah : MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya Siklus : II
Tanggal : 19 april 2024
Nama peneliti : Nova Natalia Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama observer : Rabbisama Kelas/ semester : II/2
Status observer : Teman Sejawat

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Awal						
	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.					√	
	b. Siswa merespon sapaan dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar					√	
	c. Siswa melakukan absensi					√	
	d. Siswa melakukan ice breaking					√	
	e. Siswa menjawab tpertanyaan guru tentang materi yang ingin di ajarkan					√	
	f. Siswa menyiapkan fisik dan psikis serta buku pelajaran bahasa Indonesia dan alat tulis					√	
	g. Siswa mendengar penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan inti						
	a. Siswa menyimak cerpen yang dibacakan					√	
	b. Siswa fokus saat guru menjelaskan peraturan permainan					√	
	c. Siswa mencari kelompok yang dibagikan oleh guru					√	
	d. Siswa membuat barisan					√	
	e. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan guru					√	
	f. Siswa mendengarkan pesan dari guru					√	

	g. Siswa mendemonstrasikan permainan pesan berantai sesuai dengan peraturan yang diberikan guru					√	
	h. Siswa melakukan dua sampai tiga perintah secara sederhana					√	
	i. Siswa mampu meniru kembali kalimat yang telah didengar					√	
	j. Berani menyampaikan kalimat yang telah didengar kepada guru					√	
3	Kegiatan penutup						
	Siswa menyimpulkan hasil belajar					√	
	Jumlah						89
	Kriteria penilaian						Sangat Baik

Lampiran 10

Nilai pratindakan menyimak siswa

no	nama	skala				nilai
		1	2	3	4	
1	AFR	10	15	20	15	60
2	AAS	20	15	20	20	75
3	BHD	10	15	25	20	70
4	CYA	10	15	20	15	60
5	DM	20	20	25	20	85
6	EAEHY	10	10	25	15	60
7	HY	20	15	20	10	65
8	MAW	20	20	25	20	85
9	NR	15	20	25	20	80
10	NAR	10	15	25	15	65
11	NE	10	10	20	20	60
12	RH	15	15	20	15	65
13	RG	15	20	25	20	80
14	SKQ	15	10	20	20	65
15	TZA	10	15	20	15	60
16	TAA	10	15	20	15	60
17	ZER	20	20	20	15	75
		Jumlah				1170
		Rata-rata				68,8

Lampiran 11

Nilai tindakan menyimak siklus I

No	Nama	Skala				Nilai
		1	2	3	4	
1	AFR	20	20	20	15	75
2	AAS	20	15	20	20	75
3	BHD	15	20	30	20	85
4	CYA	20	20	20	15	75
5	DM	20	20	35	20	95
6	EAEHY	15	20	20	15	70
7	HY	20	15	20	10	65
8	MAW	20	20	35	20	95
9	NR	20	20	35	20	95
10	NAR	20	20	25	20	85
11	NE	15	20	30	20	85
12	RH	15	15	20	20	70
13	RG	20	20	30	20	90
14	SKQ	15	15	35	15	80
15	TZA	15	15	20	15	65
16	TAA	10	15	20	15	60
17	ZER	20	20	25	15	80
Jumlah						1345
Rata-rata						79,1

Lampiran 12

Nilai Tindakan Menyimmak Siklus II

no	nama	skala				nilai
		1	2	3	4	
1	AFR	20	20	25	20	85
2	AAS	20	20	20	20	80
3	BHD	20	20	35	20	95
4	CYA	20	20	25	20	85
5	DM	20	20	40	20	100
6	EAEHY	20	20	30	15	85
7	HY	20	20	25	20	85
8	MAW	20	20	40	20	100
9	NR	20	20	40	20	100
10	NAR	20	20	25	15	80
11	NE	20	20	35	20	95
12	RH	20	20	25	20	85
13	RG	20	20	40	20	100
14	SKQ	20	20	35	20	95
15	TZA	20	15	20	20	75
16	TAA	20	20	20	15	75
17	ZER	20	20	35	20	95
Jumlah						1515
Rata- rata						89,1

Lampiran 13

**Perbandingan Nilai Rata-Rata Siswa pada Kegiatan Pratindakan,
Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	CYA	60	75	85
2	AAS	75	75	80
3	BHD	70	85	95
4	CYA	60	75	85
5	DM	85	95	100
6	EAEHY	60	70	85
7	HY	65	65	85
8	MAW	85	95	100
9	NR	90	95	100
10	NAR	65	85	95
11	NE	60	85	95
12	RH	65	70	85
13	RG	80	90	100
14	SKQ	65	80	95
15	TZA	60	60	75
16	TAA	60	60	75
17	ZER	75	80	95
	JUMLAH	1170	1345	1515
	RATA- RATA	68,8	79,1	89,1

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**

Observasi awal



Tindakan siklus I







Tindakan Siklus II















BIODATA DIRI



Nama : Nova Natalia
Nim : 20591131
Prodi : Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Nama Ayah : Maus Arbi
Nama Ibu : Juniarti
Tempat/Tangga Lahir : Bandung Marga, 25 Desember 2002
Anak Ke : 1 Dari 3 Saudara
Alamat : Desa Bandung Marga, Kec. Bermani Ulu Raya, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu
Riwayat Pendidikan :
1. MIN 03 Rejang Lebong
2. SMP N 4 Rejang Lebong
3. SMA N 03 Rejang Lebong
4. Institute Agama Islam Negri Curup

